

Serpih Linimasa Altruisme Keluarga Maslahat



KKN GADOR 1

Aditya, Nihrul, Daffa'ur, Aljulisfa, Ana, Annisa, Carolina, Denadya, Dewi Badrul, Dewi Mustika, Diva, Dwi, Eka, Gilang, Halwa, Lailatun, Luk Luk 'Us, Ma'rifatul, Ihdal, Zainal, Nadia, Nurvia, Prita, Puput, Risma, Salma, Siti, Yogi

"Serpih Linimasa Altruisme Keluarga Maslahat" adalah antologi yang mengungkap perjalanan keluarga dengan semangat altruisme, menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Dalam sinopsis ini, buku tersebut tak hanya menjadi cermin kehidupan keluarga, tetapi juga merangkum pengalaman 40 hari KKN di desa Gador. Setiap cerita mencerminkan serpih waktu dari linimasa keluarga dan menggambarkan momen-momen pengabdian sehari-hari hingga proyek bersama, menghadirkan pemahaman mendalam tentang arti sejati dari maslahat. Kesulitan dan cobaan menjadi penguat ikatan keluarga, sementara kebahagiaan mereka bersumber dari upaya memberikan manfaat dan kebaikan di sekitar. Antologi ini, dengan subansi KKN, menjadi panduan inspiratif tentang bagaimana keluarga dan komunitas dapat memberikan kontribusi positif melalui tindakan-tindakan kecil yang dilandasi oleh semangat altruisme.



62-739-1902-122



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



Serpih Linimasa Altruisme Keluarga Maslahat



KKN GADOR 1

KKN UIN SATU
DESA GADOR 1

SERPIH LINIMASA ALTRUISME KELUARGA MASLAHAT



Serpih Linimasa Altruisme Keluarga Maslahat

KKN Gador 1

Biru Atma Jaya



Serpih Linimasa Altruisme Keluarga Maslahat

Penulis : Aditya Wahyu Pramana, Ahmad Nihrul, Akhmad Daffa'ur Rofif, Aljulisfa Zamrudah, Ana Budi Listiani, Annisa Nur Auliya Rahmawati S, Carolina Wahyu Lestari, Denadya Meysya Puspitasari, Dewi Badrul Kharidotus Sifa, Dewi Mustika Sari Agustin, Diva Ayu Lestari, Dwi Restu Cahyaningrum, Eka Nadifa, Gilang Kalimi Putra, Halwa Yunia Putri, Lailatun Nadifah, Luk Luk 'Us Sa'adatil Mar'ah, Ma'rifatul Jannah Islamiyah Azizah, Mohammad Ihdal Umam, Mochammad Zainal Abidin, Nadia Rista Agustin, Nurvia Septia Ningrum, Prita Putri Pristawati, Puput Setianingsih, Risma Ika Putri, Salma Valensia, Siti Itsna Syamsiyah, Yogi Adi Saputra.

Editor : Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.
Desain Sampul : M. Ali Imron
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website: penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Januari 2024 vi + 122 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-1502-122

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "Serpil Linimasa Altruisme Keluarga Masalah" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk menggambarkan perjalanan dan nilai-nilai altruisme keluarga dengan lebih mendalam, menciptakan karya yang tidak hanya merefleksikan tugas penulisan, tetapi juga merangkum pengalaman 40 hari pengabdian KKN di desa Gador. Melalui esai-esai yang terangkum, diharapkan buku ini dapat menjadi sumber inspirasi yang mencerahkan, membuka wawasan, dan merangsang refleksi bagi pembaca tentang nilai-nilai altruisme keluarga serta memberikan dorongan untuk berkontribusi positif dalam membentuk lingkungan sekitar.

Pada kesempatan ini, kami selaku peserta KKN Gador 1, mengucapkan terima kasih kepada, Ibu Dosen Pembina Lapangan Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy. yang telah membina mahasiswa dengan sepenuh hati, hingga mampu menghasilkan karya buku.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Tulungagung, 24 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Dukungan Terhadap Keluarga Masalahat Sejahtera.....	1
Nriman.....	5
Mengukir Cerita dalam Mengabdikan di Desa.....	9
Minimnya Pengajar TPQ di Desa Gador.....	13
Tapak Jejak Pengabdian di Desa Gador dalam Menuju Keluarga Maslahat	19
Pembinaan Pendidikan, Spiritualitas dan Budaya Guna Mendorong Harmonis Keluarga Masalahat Melalui Pembinaan Mengajar, Yasinan dan Latihan Hadroh	23
40 Hari Penuh Makna.....	27
KKN Gador: Kindness and Sucks From us	33
Catatan Pengabdian 40 Days di Desa Gador	37
Mimpi di Kaki Gunung Gador.....	43
Goresan Pengalaman Berkesan di Desa Gador.....	47
Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa: Meningkatkan Kemaslahatan Keluarga melalui Pembangunan Berkelanjutan	51
Bentang Kisah Kasih Keluarga Masalahat	55
Berawal dari Keengganan, Berbuah Kebersamaan.....	59

Meningkatkan Ketersediaan Pelayanan Kesehatan: Peran KKN dalam Memperluas Jangkauan Layanan Medis untuk Masyarakat	63
40 Hari Jejak Pengabdian Kepada Masyarakat Gador.....	67
Refleksi Perjalanan KKN, Menemukan Makna dalam Setiap Langkah.....	71
Belajar Bermasyarakat Melalui Pengabdian Singkat di Desa Gador	77
Secuil Pengabdian Sejuta Harapan untuk Gador.....	81
Perjalanan Selama KKN	85
Melodi Kebaikan: Jejak Maslahat dalam Perjalanan KKN di Desa Gador	89
Pengalaman Tak Terlupakan.....	93
Kenangan berharga KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Gador.....	97
Peran Kegiatan KKN UIN SATU di Desa Gador dalam Meningkatkan Maslahat Keluarga.....	101
Pengembangan Produk UMKM untuk Keluarga Maslahat.....	105
And No One Leaves.....	109
Menemukan Ilmu Diluar Zona Nyaman	113
Dukungan Masyarakat Pada Kuliah Kerja Nayata Dengan Nuansa Keluarga.....	119

Dukungan Terhadap Keluarga Maslahat Sejahtera

Oleh : Aditya Wahyu Pramana

Pembukaan kuliah kerja nyata di desa Gador kecamatan durenan kabupaten trenggalek yaitu pada tanggal 19 Desember 2022, mulai dari situ singkat cerita dimulai. Sebenarnya banyak hal yang bisa diceritakan namun tidak akan ada habisnya. Oleh karena itu, saya akan menceritakan singkat saja. Hari pertama mungkin masih canggung dengan teman-teman semua dikarenakan program kuliah kerja nyata merupakan sebuah kelompok gabungan satu kampus, jadi tidak hanya satu fakultas apalagi satu program studi, sehingga kami memerlukan waktu untuk adaptasi kembali karena belum pernah bertemu sebelumnya.

Itu berlaku sampai 7 hari kedepan, dalam waktu satu minggu tersebut meskipun dalam keadaan canggung kami tetap membagi 1 kelompok menjadi 5 divisi, diantaranya divisi pendidikan, ekonomi, sosial & budaya, publikasi dan komunikasi, dan divisi kesehatan & lingkungan. Selanjutnya kami per divisi memikirkan proker apa yang nanti akan kami kerjakan. Setelah per divisi sudah menemukan inovasi proker apa yang akan mereka jalankan, tepat pada hari senin kami mulai bergegas untuk melaksanakan proker masing masing, semua anggota aktif dan ikut ambil bagian dalam menjalankan proker tanpa terkecuali. Mulai dari pagi sampai sore bahkan malam kegiatan full penuh semua. Oh iya disela program kerja jangan lupa makan, karena makan sangat penting untuk menambah tenaga dan juga pikiran, karena kalau perut kosong otak juga tidak bisa untuk diajak berpikir.

Untuk bagian memasak dan juga kebersihan kita sepakat membaginya menjadi per-divisi. Sehingga per divisi setiap harinya dijadwal untuk yang bagian memasak dan juga kebersihan, dan bagian pada hari itu bertanggung jawab atas memasak dan juga kebersihan. Teman-teman sudah sepakat dengan iuran sebesar 400rb ditambah dengan membawa beras seberat 3kg, untuk iuran segitu sudah sepaket sama kaos dan juga id card sekalian, akan tetapi teman teman sudah berkomitmen bahwasanya nanti jika ditengah jalan keuangan habis maka sepakat untuk iuran kembali, teman teman makan dalam satu harinya dalam satu minggu awal sebanyak 3 kali akan tetapi satu minggu berikutnya 2 kali karena dirasa keuangan terlalu mepet jika dalam sehari makan sebanyak 3 kali.

Sekarang kembali lagi ke proker, Salah satu program yang saya lakukan adalah melakukan sosialisasi tentang digital marketing dan branding produk yang bisa diterapkan oleh warga desa Gador. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga desa tentang cara-cara mempromosikan dan menjual produk atau jasa mereka melalui media digital, seperti e- commerce, website, sosial media, email, dan lain-lain. Saya bekerja sama dengan kampus saya sendiri UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang menyediakan narasumber dan materi sosialisasi. Sosialisasi ini diikuti oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan para pelaku UMKM desa Gador.

Selama sosialisasi, saya banyak belajar dari narasumber dan peserta sosialisasi. Saya mendapatkan informasi tentang konsep dan prinsip digital marketing, manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan digital marketing, serta strategi dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan dari digital marketing. Saya juga mendengarkan aspirasi dan masukan dari warga desa tentang kondisi dan kebutuhan mereka dalam mengembangkan usaha mereka melalui media digital. Saya merasa senang bisa berbagi

ilmu dan pengalaman dengan warga desa, serta berdiskusi untuk mencari solusi bersama.

Keluarga bapak kepala desa adalah salah satu keluarga yang saya kenal selama KKN di desa Gador. Keluarga ini terdiri dari bapak kepala desa, ibu kepala desa, dan dua orang anaknya. Bapak kepala desa adalah seorang pemimpin yang bijaksana dan bertanggungjawab. Ia selalu berusaha untuk melayani dan memajukan desanya dengan sebaik-baiknya. Ia juga memiliki usaha tape gador yang sudah terkenal di daerah sekitarnya. Ia membuat tape gador dengan menggunakan singkong pilihan berupa singkong kuning yang difermentasi dengan cara tradisional. Ia juga menambahkan bumbu-bumbu khas yang membuat tape gador memiliki rasa yang khas dan lezat. Ibu kepala desa adalah seorang ibu rumah tangga yang sederhana dan ramah. Ia membantu suaminya dalam mengurus usaha tape gador, serta mengurus rumah dan anak-anaknya. Anak-anaknya juga memiliki bakat dan minat di bidang tape gador, serta rajin belajar dan beribadah. Saya merasa terkesan dengan keluarga bapak kepala desa, karena mereka adalah keluarga yang harmonis, sejahtera, dan religius. Mereka juga sangat ramah dan menyambut saya dengan hangat ketika saya berkunjung ke rumah mereka. Saya diajak untuk melihat-lihat usaha tape gador mereka, serta berbincang-bincang tentang berbagai hal. Saya juga diberi kesempatan untuk mencoba membuat tape gador sendiri dengan bimbingan dari ibu kepala desa. Saya merasa senang dan bangga bisa belajar langsung dari seorang pengusaha tape gador yang sukses dan profesional.

Pengalaman KKN di desa Gador adalah pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan bagi saya. Saya bisa belajar banyak hal, baik tentang ilmu ekonomi, digital marketing, manufaktur, maupun tentang kehidupan masyarakat desa. Saya juga bisa berinteraksi dan bersahabat dengan warga desa, khususnya keluarga bapak kepala desa, yang telah memberikan inspirasi dan motivasi bagi saya. Saya berharap bisa kembali

berkunjung ke desa Gador, dan melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh desa ini. Saya juga berharap bisa tetap menjalin hubungan baik dengan keluarga bapak kepala desa, yang telah menjadi keluarga kedua bagi saya selama KKN di desa Gador.

Nriman

Oleh : Ahmad Nihrul

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, hidup cuma sekali KKN pun juga sekali, kalo pengen dua kali ya nikah dulu xixi. Dimulai pada hari selasa tanggal 19 Desember 2023 saya Ahmad Nihrul mulai berangkat menuju lokasi KKN di Desa Gador bersama teman teman kelompok KKN Desa Gador 1. Menuju ke lokasi kita semua berangkat menaiki kendaraan masing masing dan salah satu ada yang membawa mobil untuk mengangkut semua barang barang milik teman teman, sesampainya di lokasi kami semua membersihkan rumah yang akan di tempati, rumah yang berwarna hijau dan cukup luas juga ini akan ditempati oleh 28 orang dari jurusan yang berbeda beda. Yaa meskipun ada 4 kamar yang kosong, para laki laki kebanyakan tidur di ruang tamu karena yang laki laki cuman 7 dan harus mengalah melawan 21 wanita dalam 1 rumah. Setelah semua sudah selesai membersihkan rumah, Dosen Pembimbing Lapangan menginfokan akan berkunjung ke posko kami, beliau bertanya tanya dan memastikan semua aman dari awal sampai akhir. Setelah Dosen Pembimbing Lapangan pulang, semua kembali melaksanakan aktivitas masing masing, ada yang menata koper, memasang kipas angin dan ada juga yang berebut tidur di kamar mana.

Namun dalam seminggu kita melaksanakan proker dan tugas KKN, kita di datangi oleh tokoh agama di desa tersebut dan beliau bercerita dan menjelaskan kalau bisa laki laki dan perempuan itu di pisan tempat takutnya nanti menimbulkan fitnah. Tokoh agama tersebut memberi saran untuk memberi satir antara tempat tidur laki laki dan perempuan kalau sudah malam, namun hal tersebut tidak bertahan lama. Akhirnya kami ber 7

sebagai laki laki mengalah kembali dan berpindah posko yang lumayan agak jauh berjarak sekitar 500m dari posko perempuan. Berpindahnya posko kita membuat komunikasi antara perempuan dan laki laki agak susah, makan pun harus riwa riwi karena makan 3 kali sehari pagi, sore dan malam. Awalnya kami makan sehari 3 kali namun karena budget kita menipis untuk keperluan lain lain akhirnya memutuskan untuk makan 2 kali. Kalau masih lapar gimana? Ya tinggal beli makan di luar, kadang pun banyak yang makan di luar karena lidah orang berbeda beda entah itu soal rasa atau kurang nya lauk dan nasi xixi.

Disini kami menerapkan konsep "nriman" apa adanya dan kita harus menerima sesuatu tersebut dengan lapang dada, ikhlas dan sabar, meskipun tidak sesuai apa yang di inginkan karena di sini kita melaksanakan KKN yang bertemakan Keluarga Maslahat. Keluarga Maslahat menurut saya adalah keluarga yang berkecukupan dari mulai lahir dan batin, dari segi harta dan juga agama. Meskipun kebanyakan keluarga mengalami kekurangan dari segi harta yang penting dalam keluarga tersebut dalam mengaplikasikan konsep "nriman" tersebut, InsyaAllah dengan ridho Allah, keluarga tersebut akan membawa kemaslahatan kedepannya dan dapat menjadi contoh bagi keluarga lain. Selain itu jenis Keluarga Maslahat itu banyak macam nya yang salah satu nya adalah Keluarga Sejahtera, di Desa Gador ini terdapat salah satu Keluarga Sejahtera yang akan kami highlight kehidupan mereka di ig kami @uinsatu.gador1.

Pembukaan KKN kami dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023 yang dihadiri oleh Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Dusun, Babinkamtibnas dan juga dihadiri oleh teman teman Kelompok Gador 2. Dari awal hingga akhir acara berjalan lancar. Pada KKN disini saya masuk sebagai divisi Media dan publikasi yang bertugas mendokumentasikan semua kegiatan mulai dari program kerja divisi pendidikan, kesehatan, ekonomi dan juga sosial budaya dari awal hingga akhir kegiatan. Agak pusing masuk divisi ini karena kita kebagian

memegang instagram kelompok yang harus berpikir keras dan harus kreatif dalam mempercantik tampilan postingan Instagram, dan juga memberi caption di setiap postingan. Selain itu kami juga bertugas membuat pamflet kegiatan dan juga banner kegiatan, dan juga video recap kegiatan tersebut dan selalu di buru buru oleh teman teman karena dimintai dokumentasi kegiatan.

Pagi, siang, sore dan malam ngedit dan mencari inspirasi tak jarang dari kami begadang sampai pagi untuk menyelesaikan desain keperluan teman teman. Selain itu kami selalu mengekor teman teman dari divisi lain untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut mulai dari pagi hari yaitu membantu mempacking makanan untuk kebutuhan lansia sekecamatan Durenan, selain mendokumentasikan kami juga ikut membantu mempacking dan berakhir dengan makan makan kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi hari sampai berakhir di bulan Desember akhir karena rencana kegiatan ini cuman sampai Desember. Lanjut sore hari membantu mengajar di TPQ Al Huda seperti pagi hari selain mendokumentasikan kami juga membantu mengajar mengaji dan menulis huruf hijaiyah.

Dari divisi Ekonomi pun juga begitu, mereka melaksanakan kegiatan penyuluhan dan juga sosialiasasi, dan kami sebagai divisi media dan publikasi tetap dengan tugasnya mendokumentasikan kegiatan tersebut dari awal hingga akhir.

Mengukir Cerita dalam Mengabdikan di Desa

Oleh: Akhmad Daffa'ur R.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib bagi para mahasiswa, terkhusus bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Karena, kegiatan tersebut menjadi salah satu persyaratan agar mahasiswa bisa menempuh tingkatan kompetensi selanjutnya, hingga akhirnya dapat dinyatakan lulus sebagai sarjana. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat berkecimpung dan berbagi serta belajar di lingkungan masyarakat yang sebenarnya secara langsung. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh ilmu-ilmu kemasyarakatan, dan sebaliknya masyarakat dapat setidaknya terbantu dengan pemikiran-pemikiran yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan.

Sebelum berlanjut ke cerita tentang KKN yang lebih menarik (saya harap), penulis hendak berkenalan secara singkat. Secara obvious, penulis adalah seorang mahasiswa semester 5 program studi Hukum Ekonomi Syariah yang sedang menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gador, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Menyandang nama Akhmad Daffa'ur Rofif sejak dilahirkan di Blitar pada 1 Agustus 2002. Memiliki panggilan kecil Difa, dan saat ini lebih sering dipanggil sebagai Daffa merupakan mahasiswa semester 5 yang tergolong memiliki kekurangan dalam hal bersosial, namun memiliki fokus ketekunan yang berhubungan dengan aktifitas sosial yaitu berupa fotografi/videografi. Terlebih, jika menghendaki untuk mengetahui update lebih sering, bisa berkunjung ke laman Instagram @adffa.ur.

Menyambung cerita di awal, Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setiap periode memiliki tema tertentu. Untuk periode tahun 2023-2024 ini bertemakan "Keluarga Maslahat". Keluarga maslahat sendiri memiliki definisi keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik secara lahir maupun secara batin. Secara lebih luas, definisi keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia, harmonis, dan dapat memberikan kemaslahatan/kemanfaatan baik bagi anggota keluarganya sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya. Tema ini diusung oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan harapan dapat semakin menyosialisasikan konsep ini dan merealisasikannya di lingkungan masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Long story short, kami mengawali kegiatan KKN ini dengan Upacara Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Senin 18 Desember 2023. Dan kemudian dilanjutkan dengan pengemasan barang pribadi dan dilanjutkan keesokan harinya pada hari Selasa (19/12/2023) dengan mengemas barang-barang bawaan baik pribadi maupun kelompok untuk kemudian diangkut menggunakan kendaraan bak terbuka menuju lokasi posko di Desa Gador. Kebetulan, penulis menjalani kegiatan KKN di Desa Gador, yang mana di desa ini dibagi menjadi 2 kelompok. Dan penulis termasuk ke dalam kelompok 1.

Mengawali hari di desa orang, dengan memiliki tujuan utama, kami berdiskusi bersama untuk menyamakan langkah dan tujuan agar dapat menuju dan mencapai tujuan yang diinginkan. Setelahnya, langsung dilanjutkan dengan kegiatan anjungsana ke tetangga sekitar posko guna menyalami dan berkenalan dengan harapan masyarakat dapat menerima kedatangan kami dan hendak bekerja sama dalam kegiatan ini.

Masing-masing dari kami terbagi menjadi beberapa kelompok divisi, yang tiap divisinya memiliki program kerja

tertentu untuk direalisasikan di lingkungan masyarakat Desa Gador. Sebelum mengawali kegiatan program kerja, kegiatan KKN di Desa Gador sepatutnya diadakan pembukaan secara formal, dan telah dilaksanakan serta disahkan oleh Kepala Desa Gador di hari Kamis, 21 Desember 2023 di Balai Desa Gador. Dengan demikian, pelaksanaan tiap program kerja dari masing-masing divisi dapat dilaksanakan secara sah dan formal.

Disela-sela memenuhi kegiatan program kerja, kami juga semakin meningkatkan radius bersosialisasi di desa agar dapat semakin mengenal masyarakat sekitar. Tak hanya kepada masyarakat sekitar, karena kami berasal dari macam-macam program studi yang berbeda, kami juga menyempatkan untuk berkumpul bersama di posko dan bercanda gurau guna memperkecil jarak dan semakin mengenal lebih dalam satu sama lain.

Karena penulis termasuk kedalam kelompok divisi Komunikasi dan Publikasi, kami tidak memiliki program kerja yang terlalu rumit. Kami hanya berfokus pada dokumentasi dari publikasi di media sosial kelompok. Maka dari itu, kami lebih sering nimbrung, mengikuti kegiatan dari kelompok divisi lain untuk mendokumentasikan kegiatan mereka. Dari sana, kami juga tak luput dari ikut serta membantu dalam menyukseskan program kerja mereka, tentu tetap dalam perintah dan batasan pemilik program kerja itu sendiri. Sedikit banyak kami juga memperoleh ilmu-ilmu baru yang mungkin belum pernah kami pelajari di bangku perkuliahan. Salah satu contohnya adalah ketika kami ikut serta dalam program kerja Divisi Pendidikan dan Teknologi dalam membantu Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 1 Gador, kami mendapatkan ilmu baru tentang bagaimana caranya berhadapan dengan anak-anak seusia 6/7 tahun yang notabene mereka masih lebih sering bercanda dan bermain.

Selain dari itu, kami juga sempat ikut serta dalam membantu program kerja Divisi Sosial, Budaya, dan Agama dalam membantu Kegiatan Sosial Permakanaan Lansia Tunggal, dari sana kami

banyak belajar mengenai ketulusan dalam membantu, dalam berbuat kebaikan, dan bermanfaat bagi kehidupan sosial. Begitu juga dengan kelompok divisi lain, kami memperoleh ilmu-ilmu baru yang belum pernah kami (penulis khususnya) pelajari di bangku perkuliahan.

Hidup selama kurang lebih selama 40 hari di Desa Gador bersama teman-teman Kelompok 1 KKN Desa Gador, memberikan kesan yang cukup membekas di hati. Banyak kenangan manis dan pahit dalam menyukkseskan kegiatan KKN di Desa Gador ini. Penulis yang berlatarbelakang seorang introver dan cukup susah dalam bersosial, melalui kegiatan KKN ini dapat menjadi pemancing dalam pembiasaan untuk dapat semakin hidup bersosial.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya bagi seluruh pihak yang telah membantu menyukkseskan kegiatan KKN di Desa Gador ini. Terkhusus teman-teman Kelompok 1 KKN Desa Gador yang bekerja keras setiap hari untuk mengenal satu sama lain dan berusaha bermanfaat bagi masyarakat. Besar harapan kelak kita dapat kembali berkumpul kembali dan berbagi cerita bersama. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Sekian.

Minimnya Pengajar TPQ di Desa Gador

Oleh : Aljulisfa Zamrudah

Program kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu program yang telah disusun dan dirancang oleh suatu lembaga perguruan tinggi yang ada di kampus, baik kampus itu negeri maupun swasta. Program kuliah kerja nyata itu sendiri memiliki arti yakni suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari suatu Lembaga perguruan tinggi tertentu dengan melalui berbagai pendekatan bidang keilmuan dan sektoral yang dimiliki mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. Biasanya waktu yang dibutuhkan untuk mengabdikan kepada masyarakat adalah satu sampai dua bulan, tergantung jadwal yang telah dirancang oleh lembaga tersebut.

Alhamdulillah pada tahun ini saat liburan semester ganjil, yakni semester lima lembaga perguruan tinggi UIN SATU Tulungagung melaksanakan program tersebut. Di UIN SATU Tulungagung sendiri dalam melaksanakan program tersebut di bagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada bulan Desember 2023-Januari 2024, sedangkan gelombang kedua dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024. Waktu itu saya langsung tanpa berpikir panjang daftar program tersebut pada gelombang pertama, mungkin salah satu faktor nya adalah supaya cepat selesai sama kegiatan yang sudah dijadwalkan dengan tepat waktu dan juga dilaksanakan dengan baik.

Pada gelombang pertama ini waktu yang dibutuhkan untuk mengabdikan di masyarakat yakni satu bulan lebih sembilan hari, yakni dimulai pada tanggal 19 Desember 2023- 27 Januari 2024 dengan program-program KKN yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada KKN kali ini, perguruan tinggi UIN SATU

Tulungagung menyediakan 7 macam KKN, yakni meliputi KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Reguler Multisektoral yang dilaksanakan di 1 kecamatan yaitu Besuki di Kabupaten Tulungagung dan 3 kecamatan di Kabupaten Trenggalek (Kampak, Gandusari, Durenan), KKN Komunitas, KKN Kolaborasi, KKN Nusantara Moderasi Beragama, KKN Kebangsaan, KKN Persemakmuran Sunan Ampel.

Alhamdulillah pada program KKN kali ini saya memilih KKN Reguler Multisektoral, dan saya memilih di desa Gador, kecamatan Durenan. Sebelum keberangkatan ke lokasi KKN, kami sebelumnya sudah melakukan survey lokasi dahulu dan bersilaturahmi ke Rumah Pak Lurah untuk memudahkan kami mengetahui informasi Desa Gador tersebut. Pada waktu pemberangkatan, kami satu kelompok berangkatnya tidak bersama-sama dan dalam perjalanan kami mengendarai dengan sangat hati-hati. Sesampainya di tempat lokasi, kami pun langsung membersihkan tempat posko yang mau di tempati dengan bersama-sama, setelah itu barang-barang bawaan dari rumah datang dan ada yang menurunkan barang-barang bawaan dan memasukkan kedalam posko dan ada juga yang masih membersihkan dan merapikan tempat posko tersebut.

Dari awal pertama kali saya tiba ditempat lokasi, dari saya sendiri antusias dengan masyarakat disekitar tempat kami menginap. Mereka keluar rumah untuk melihat atau menyambut kedatangan kami dan ibu dari pemilik rumah juga datang dan mengarahkan kepada kami dan kami minta izin untuk memindahkan barang-barang yang ada di rumah tersebut. Pada waktu Dzuhur saya dan teman saya melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah di masjid At-Tarmidzi, yang merupakan salah satu masjid yang ada di wilayah desa Gador tersebut. Pada waktu anjungsana di rumah warga setempat, kami bertanya tentang taman pendidikan Al-Qu'an (TPQ) di sekitar posko dan kami di arahkan ke tempat mas Agus yang berada di mushola Al-Huda. Dari informasi yang saya dapat, tempat mengaji anak-anak di

desa Gador itu sendiri ada yang dilaksanakan di masjid, di mushola, bahkan ada yang berada di rumah warga sekitar dan masing-masing tempat itu santri yang mengaji ada sekitar dua puluh orang lebih.

Sejenak saya dan teman-teman saya mengamati dari jarak jauh bagaimanakah sistem pembelajaran TPQ yang ada di mushola tersebut. Seketika saya langsung tercengang melihat guru atau pengajar yang mengajar anak-anak yang mengaji, serta anak-anak sendiri ketika waktu pembelajaran. Setelah proses pembelajaran TPQ sudah selesai, baru kami menyapa dan berbincang-bincang terhadap guru yang mengajar tersebut. Setelah sesampainya di posko, saya langsung mengajak anggota-anggota saya untuk musyawarah tentang TPQ di mushola tersebut. Kebetulan saya dipilih oleh teman-teman untuk masuk di bagian divisi social budaya dan keagamaan.

Ketika saya bercerita mengenai keadaan TPQ tersebut, teman-teman juga kaget dan tercengang, karena dalam TPQ tersebut guru yang mengajar anak-anak sebanyak itu cuma ada satu orang saja, dan beliau masih muda mempunyai dua anak. Selain itu, anak-anak yang diajarnya pun ketika proses pembelajarannya semua pada main sendiri, ada yang berlarian di dalam mushola, bermain di dalam mushola, dan lain-lain. Belum lagi materi yang diajarkan oleh sang ustadz itu tidak tertata dengan rapi. Materi yang diajarkan hanya sebatas baca jilid dan Al-Qur'an saja, dan itu pun anak yang sudah memasuki taraf membaca Al-Qur'an banyak sekali kekeliruan serta kesalahan dalam membaca setiap lafadz Al-Qur'an, baik itu hurufnya, panjang-pendeknya, serta tajwidnya. Sedangkan dalam tempat TPQ yang lain, seperti di masjid dan rumah warga materi yang mereka ajarkan itu juga sama dan anak-anak pun juga dengan karakter yang sama pula ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Setelah melaksanakan musyawarah tersebut, akhirnya saya dan anggota-anggota saya sepakat untuk membantu ustadz yang

mengajar di masjid serta membuat jadwal materi beserta orang yang mengajar yang sesuai dengan kemampuan teman-teman. Setelah semuanya terbentuk, besoknya saya beserta anggota-anggota saya meminta izin kepada ustadz yang mengajar di musholah tersebut untuk membantunya mengajar di mushola tersebut serta memberikannya jadwal pelajaran yang sudah kami buat malamnya. Alhamdulillah ustadz nya pun setuju dan sangat senang sekali dengan adanya agenda yang sudah kami rancang dan yang sudah kami buat. Seketika itu pun, langsung kami membantunya hingga selesai. Adapun dari materi yang kami buat untuk anak-anak yang mengaji di mushola tersebut ialah : pada hari senin-minggu belajar menulis arab atau surah pendek dan menghafalnya, 2 kali dalam seminggu materinya seputar pelajaran tajwid, dan 1 kali dalam seminggu materinya membaca dan menulis huruf hijaiyyah, dan itu semua dilaksanakan setelah mengaji, beserta mereview materi-materi yang telah diajarkan pada hari sebelum-sebelumnya, dan pada hari kamis malam diadakan hadroh untuk anak-anak.

Sungguh, sebenarnya kami juga sangat kualahan ketika mengajar anak-anak pada proses pembelajaran. Meskipun dalam satu hari kami bagi setiap materi itu dipegang oleh tiga orang bahkan ada yang lima orang. Yang fungsinya, agar ketika salah satu dari teman-teman ada yang menerangkan materi yang disampaikan, teman-teman yang lain itu mengkondisikan anak-anaknya. Tetapi banyak dari teman-teman setelah pulang dari mushola itu mengeluh tentang anak-anak yang diajarkannya. Akhirnya untuk inisiatifnya, saya setiap hari ikut teman-teman yang mengajar meskipun itu bukan jadwal saya. Dengan cara saya yang orangnya memang sedikit galak dan tegas, akhirnya anak-anak pun agak bisa terkondisikan. Akhirnya, dari hari-kehari ketika anak-anak pada saat proses pembelajaran mulai agak ramai, teman-teman menakutinya dengan cara nanti akan dipanggilkan saya dan teman saya.

Dari sekian banyak cerita saya diatas, pada intinya dalam desa Gador ini khususnya pada Lembaga TPQ yang ada disana itu menurut saya agak miris sekali, mengingat dari sekian banyak santri yang mengaji cumin ada satu orang ustadz saja yang mengajarnya tanpa ada yang membantunya. Saya melihatnya sangat sedih sekali, padahal ustadz yang mengajarnya pun dari pagi hingga menjelang TPQ masuk itu mempunyai kesibukan masing-masing selain berada di peternakan. Karena dari informasi yang saya dapatkan, itu rata-rata anak remaja disana setelah tamat sekolah menengah keatas bahkan ada yang sampai menengah pertama itu langsung bekerja, dan rata-rata mereka pindah di luar kota bahkan ada yang luar negeri.

Menurut saya khususnya untuk bapak kepala desa agar bisa membantu mencari guru maupun ustadz atau ustadzah yang bisa membantu mengajar di TPQ tersebut, agar ketika kami selesai KKN, program pembelajaran yang sudah kami rancang dan buat itu tetap bisa berjalan hingga anak-anak yang mengaji itu sudah paham akan materi yang disampaikan dan bisa diterapkan dalam membaca Al-Qur'an khususnya. Karena apabila ketika kita membaca lafadz Al-Qur'an dan itu bisa mempengaruhi makna dan arti dalam lafadz tersebut, maka itu hukumnya dosa. Apalagi ketika kita tahu bahwa si anak itu membacanya salah dan kita tidak membenarkannya, maka dosanya lebih besar daripada anak yang membaca tersebut, karena kita sebagai ruh yang bisa membimbing mereka kepada jalan yang benar.

Tapak Jejak Pengabdian di Desa Gador dalam Menuju Keluarga Maslahat

Oleh : Ana Budi Listiani

Sebelumnya perkenalkan saya Ana Budi Listiani biasa dipanggil Ana dari Program studi Hukum keluarga Islam semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saat ini sedang menjalani KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 dengan tema KKN "Keluarga Maslahat" di desa Gador, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. KKN merupakan salah satu program dimana mahasiswa ditugaskan dari kampus untuk mengabdikan, mengamalkan, dan mengembangkan ilmu yang didapat waktu di kampus pada masyarakat dan juga supaya mahasiswa belajar bagaimana memecahkan masalah serta belajar bagaimana hidup bermasyarakat. Desa Gador sendiri adalah salah satu dari 152 desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Gador adalah merupakan daerah daratan dengan ketinggian 1.115 meter di atas permukaan laut dan merupakan dataran sebagian terdiri dari pegunungan dengan ketinggian $\pm$ 500 meter di atas permukaan laut yang terkenal dengan Home Industry jajanan kripik tempe dan singkong yang dijadikan kripik singkong dan tape.

Berbicara dengan tema KKN di tahun ini yakni tentang "Keluarga Maslahat", sebagai sel yang membentuk jalinan kasih, bukan sekadar entitas biologis, melainkan fondasi kemaslahatan. Dalam keluarga, terdapat harmoni yang menciptakan lingkaran positif untuk anggotanya. Keberadaannya bukan hanya sekadar tempat lahir dan besar, tetapi suatu wadah di mana masalah, atau kemaslahatan, dapat tumbuh subur. Dalam kehidupan

sehari-hari, keluarga maslahat di pedesaan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pertanian, peternakan, dan kerajinan lokal. Gotong-royong menjadi pondasi kuat, di mana anggota keluarga saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan proyek-proyek komunal.

19 Desember 2023, inilah hari pertama saya memasuki Posko KKN Gador 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang berbeda tidak membuat gangguan untuk saya karena apa? Karena satu hal yang saya syukuri selama disini adalah masyarakat yang "Welcome" dan bersahabat, gambaran sedikit masyarakat di desa ini cukup sangat ramah dan perhatian seperti halnya di posko ini air untuk mandi, mencuci, masak dll, sering kekeringan karna mungkin lagi musim kemaraunya, yang kemudian tetangga sebelah senantiasa memberikan bantuan berupa mandi, mencuci dan buang air besar. Hal tersebut yang membuat haru betapa susahny mencari air sampek ngungsi ke rumah tetangga dan masjid..hiiii

Oh ya, dalam kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) ini kelompok saya berjumlah 28 orang yang mana 21 orang perempuan dan 7 orang laki-laki, kemudian dari beberapa orang ini dibentuklah beberapa struktur keterlibatan dalam menjalankan tugas masing-masing. Ada yang mendapatkan bagian BPH (Badan pengurus harian), divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi dan divisi komunikasi dan publikasi. Kemudian dari beberapa bagian divisi di atas saya mendapatkan amanah untuk bertugas dalam divisi pendidikan dan teknologi yang mana menurut saya dari arti pendidikan sendiri sudah tentu akan berbaur dengan sebuah lembaga pendidikan, mengajar anak-anak, berbaur dengan anak-anak dan sebagainya, yang kemudian menurut saya hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam diri saya.

Dalam perjalanan KKN ini saya melewati begitu banyak pengalaman serta wawasan antara manis dan pahitnya kehidupan bermasyarakat. Awal kedatangan saya didesa ini adalah berbaur

dengan masyarakat, melakukan kegiatan Anjangsana atau dalam kata lain melakukan silaturahmi ke tetangga dekat, tujuannya agar kami bisa lebih akrab dengan masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.

Kemudian jelang waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Saya bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Gador 1 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan.

Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. Seperti salah satu contoh dari divisi pendidikan sendiri begitu banyak program kerja yang dibentuk dan harus dilaksanakan seperti halnya Bimbel Bahasa Arab, bimbel pelajaran umum, pendampingan belajar di SDN 1 Gador serta diadakannya gelar karya dan event lomba untuk anak SD. Dari beberapa program kerja yang dilakukan diatas, sangat banyak pengalaman yang saya dapat. seperti dalam kegiatan bimbel bahasa arab, saya merasa cukup senang mengajar anak-anak yang mau belajar, bermain dan bernyanyi dalam bahasa arab bersama, kemudian anak-anak yang semangat dalam pelaksanaan bimbel mata pelajaran umum, karena memang tujuan diadakannya bimbel mata pelajaran umum adalah untuk Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, membantu untuk mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, serta membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

Kemudian kami dari divisi pendidikan juga melakukan program seperti pendampingan belajar di SDN 1 Gador, dari pendampingan belajar ini saya merasa terkesan dengan keaktifan dan kekreatifan siswa serta guru dalam mengoptimalkan sistem pembelajaran yang ada serta rasa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian kami juga melakukan program selanjutnya berupa gelar karya dan event lomba yang mana semua kelas ikut andil dalam pelaksanaan acara tersebut. Dalam acara ini gelar karya yang kami adakan adalah berupa membuat kolase dan menyusun biji-bijian yang dilakukan oleh siswa kelas 1,2, dan 3. Kemudian kami juga mengadakan lomba-lomba untuk siswa kelas 1 sampai kelas 6 seperti halnya lomba makan kerupuk, balap karung, goyang balon, estafet batu bata dan beberapa keseruan lomba lainnya. Tidak hanya siswa, gurupun juga ikut andil dan antusias terhadap acara yang kami adakan tersebut.

Bukan hanya melaksanakan divisi pendidikan saja, saya juga turut membantu divisi yang lainnya, seperti halnya pada divisi sosial budaya dan agama, seperti membantu mengajar TPQ, ikut serta melaksanakan yasinan rutin ibu-ibu setiap malam sabtu, Kemudian pada divisi kesehatan juga saya ikut andil dalam program kerja yang dijalankan seperti halnya taman posyandu untuk anak-anak balita, dan kegiatan senam ibu-ibu setiap minggu sore.

Kemudian seiring berjalannya waktu dan hari tidak terasa sudah berakhirnya KKN, kami melakukan penutupan di balai desa Gador dengan mengadakan pentas seni kreasi yang diisi oleh penampilan anak-anak SD, hadroh ibu-ibu, pencak silat serta tampilan dari mahasiswa KKN desa Gador ini. Kemudian masyarakat pun juga ikut serta dalam memeriahkan acara pada penutupan tersebut.

Sekian Trimakasih 

Pembinaan Pendidikan, Spiritualitas dan Budaya Guna Mendorong Harmonis Keluarga Maslahat Melalui Pembinaan Mengajar, Yasinan dan Latihan Hadroh

Oleh: Annisa Nur Auliya Rahmawati S

Malam sebelum pemberangkatan KKN berlangsung, saya merasa cemas dan gelisah. Rasanya tidak bisa tidur, karena first time jauh dari rumah dalam jangka yang panjang. Tetapi disini lain saya merasa senang karena akan dapat pengalaman yang baru, pengalaman yang tidak dapat terulang lagi. Kecemasan dan kekhawatiran saya bukan soal yang akan kami tinggali selama kurang lebih 40 hari ke depan, tetapi lebih kepada persiapan mental dalam menjalani KKN ini. Kecemasan dan kekhawatiran ini berimbas kepada menurunnya nafsu makan saya, seing emosional, dan tidak bisa tidur. Semoga keanehan kepada diriku hanya terjadi pada diriku saja. Ketika melihat tingkah laku saya yang tiba-tiba berubah seperti itu, orang tua juga ikut kepikiran, tetapi karena ini demi anaknya untuk mendapatkan sebuah pengalaman baru dan bisa mandiri akhirnya orang tua tetap mengijinkannya.

Senin 18 Desember 2023, hari yang dinanti-nanti telah tiba, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian pada tanggal 19 Desember 2023 diadakan pembukaan KKN di Kec Durenan.

Pada hari yang sama di tanggal 19 Desember 2023 kami posko 1 KKN Desa Gador juga berangkat ke posko. Awalnya berat sekali untuk meninggalkan rumah dalam waktu yang cukup lama, tetapi entah kenapa setelah sudah di perjalanan menuju Trenggalek kecemasan dan kepanikan yang tidak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dipikiranku, salah satu sebabnya adalah berkesempatan untuk mandiri dalam mengurus segala hal dan dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, yang awalnya dirumah memang sudah dapat mandiri tetapi masih tercampur dengan bantuan orang tua, tetapi kalau di posko KKN semua yang ada pada dirimu sudah menjadi tanggung jawab dirimu sendiri.

Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan dari warga sekitar posko yang antusias membantu dan bersikap baik terhadap kelompok kami. 1 minggu berada di posko masih begitu senang belum ada kegiatan apapun, yang ku kira KKN secapek itu ternyata tidak. Eitsssss tetapi setelah 1 minggu berlangsung semua proker-proker sudah mulai berjalan satu persatu. Terus ditambah lagi tampungan air diposko sering habis karena sumber airnya yang terlalu dalam, first time seumur hidup baru merasakan yang namanya kekurangan air, bingung mandi dimana, masaknya bagaimana, dan ditambah lagi susah sinyal. Tetapi untungnya di posko tersebut terdapatwarga-warga desa Gador yang ramah dan juga baik, jika air di posko habis warga tersebut selalu menawari air untuk di salurkan di posko kami.

Pada tanggal 25 Desember 2023, divisi saya yaitu divisi pendidikan dan teknologi, dapat menjalankan proker kami di hari pertama dengan sukses dan berkesan. Kami memberikan bimbel arabic day terhadap salah satu TPQ di masjid Riyadul Abror di Desa Gador, mereka sangat antusias sekali untuk diberikan materi tersebut. Selain itu juga saya juga membantu mengajar mengaji, rata-rata semuanya sudah lancar mengaji tetapi ada salah satu anak yang cukup dekat dengan saya dan mengajinya selalu ke

saya, dia belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah, selalu saya benerin cara membacanya, yang biasanya anak-anak itu selalu memilih guru yang banyak tidak komen, tetapi anak itu suka banget ngaji di saya. Di setiap pertemuan anak itu selalu mencari saya untuk dapat menilai dalam mengajinya, dan pada hari terakhir saya mengulang di situ, akhirnya saya tanya, dia memiliki alasan karena jika dikomentari cara mengajinya dia menjadi mengerti dimana letak kesalahannya. Saya cukup terkejut dengan jawaban dari anak tersebut yang cukup kritis dalam menjawabnya, baru kelas 2 SD tetapi sudah memiliki jawaban tersebut. Dan pada pertemuan terakhir yang saya berat sekali untuk menyudahi proker di TPQ ini adalah anak tersebut waktu ingin pulang bilang ke saya gini "mbak saman beneran hari ini terakhir mengajar di sini ya, kenapa kok nggak terus mengajar disini aja?" Dengan tatapan yang sedikit sayu. Sedih sekali mendengar pertanyaan tersebut. Walaupun di TPQ tersebut kami melaksanakan seminggu 3 kali dan kurang lebih kami di TPQ tersebut selama 3 minggu tetapi anak-anak begitu sangat antusias sekali.

Pada tanggal 4-13 Januari 2024 ada pengalaman baru yang sangat luar biasa. Pada tanggal tersebut terdapat proker di divisi kami yaitu pendampingan belajar bagi anak-anak di SDN 1 Gador. Saya juga menemukan anak-anak baru lagi yang dapat di buat untuk pengalaman yang menarik. Penutupan proker kami di SDN 1 Gador mengadakan pameran dan juga lomba-lomba untuk siswa siswi di SDN 1 Gador, penutupan yang kami adakan sangat meriah sekali, anak-anak sangat antusias untuk mengikuti acara tersebut.

Di desa Gador ada salah satu keluarga yang sangat harmonis sekali, beliau suami istri yang memiliki profesi mengulang ngaji, suaminya memiliki TPQ di mushola Al-Huda serta juga menjadi guru ngaji disitu, sekaligus istrinya terkadang mengulang hadroh setelah waktu maghrib. Keluarga tersebut sangat bermanfaat sekali untuk orang lain, keduanya memiliki keimanan yang kuat

yang patut di contoh oleh warga sekitar. Disini juga setiap jum'at malam sabtu juga ada rutinan yasinan ibu-ibu, biasanya yang mengimami rutinan yasin tersebut pak Agus yang merupakan guru ngaji di TPQ mushola Al-Huda.

Dari semua pengalaman yang saya dapatkan sewaktu KKN ada salah satu pengalaman yang sangat menarik yaitu pada tanggal 8 Januari 2023 saya mengikuti latihan hadroh. Saya sama sekali tidak mempunyai skil disitu tetapi pada saat itu saya mencoba ikut latihan bersama ibu-ibu di desa Gador. Padahal dirumah tempat tinggal saya juga terdapat latihan hadroh setiap malam jum'at tetapi saya malah tertarik ikut pada saat saya melakukan KKN di desa Gador. Ternyata ikut hadroh sangat menarik dan menyenangkan itu. Setelah pulang dari KKN ini saya ada rencana akan ikut hadroh di tempat tinggal saya.

40 Hari Penuh Makna

Oleh : Carolina Wahyu Lestari

19, Desember 2023 tepatnya pada hari kamis aku bersama teman-teman bersiap untuk berangkat menuju ke posko tempat singgasana selama kami KKN. Tempat tersebut berada di Desa Gador, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Saya dan teman-teman menempuh perjalanan selama kurang lebih 45 menit dari Tulungagung. Sesampainya di posko kami disambut hangat oleh warga desa dan pemilik rumah. Setelah itu kami mulai bekerjasama membersihkan posko dan menyusun barang-barang di setiap kamar yang menjadi tempat istirahat aku dan teman-teman. Kami menyapu, mengepel dan menyusun barang-barang serapi dan senyaman mungkin agar kami betah dan nyaman untuk tinggal di poski selama 40 hari pengabdian di Desa Gador ini.

Kemudian, teman-teman yang lain memasang banner di depan posko agar mudah di kenali oleh warga dan orang-orang yang enggan berkunjung ke posko kami. Setelah semua selesai kami beristirahat sejenak dan berbincang-bincang bersama mengenai beberapa program kerja yang akan kami laksanakan selama pengabdian. Selain itu kami juga membahas rencana pembukaan peserta KKN di Balai Desa Gador. Setelah berdiskusi kami memutuskan pembukaan peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023. Kami mulai mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan serta berkoordinasi kepada pihak desa dan Bapak Waras selaku Kepala desa Gador.

Pada tanggal 21 Desember aku dan teman-teman mengikuti pembukaan peserta KKN di balai desa Gador. Kemudian kami melanjutkan kegiatan evaluasi mengenai program kerja setiap divisi. Kami sepakat untuk menjalankan program kerja setiap divisi minimal 2 program dan dimulai pada minggu ke dua tepatnya

pada tanggal 25 Desember 2023. Program kerja pertama dilaksanakan oleh divisiku yaitu ekonomi. Program kerja divisi ekonomi antara lain pendampingan produksi kripik tempe bu sri dan sosialisasi digital marketing di era 5.0.

Pada tanggal 25 Desember 2023, aku dan teman se divisiku memulai program kerja pendampingan produksi kripik tempe. Kami memulai proker dari jam 08.00-12.00 wib. Aku mulai membantu proses perebusan kedelai terlebih dahulu. Setelah kedelai matang, kedelainya di diamkan hingga dingin. Pada siang harinya aku bersama temanku membantu mencampurkan ragi pada kedelai sampai tercampur rata. Setelah di ragi aku membantu mencetak tempe. Setelah tempe di cetak kami membantu meletakkan tempe di atas papan-papan yang sudah di sediakan dan tempe di biarkan sampai menghasilkan jamur.

Pada tanggal 27 Desember 2023, tempe sudah menghasilkan jamur dan siap untuk menggorengnya. Aku dan temanku membantu menggoreng tempe. Langkah pertama tempe di celupkan ke dalam bumbu- bumbu khas yang dibuat sendiri oleh bu sri. Setelah itu tempe dimasukkan kedalam tepung kemudian digoreng. Sembari menunggu matang, aku bertanya kepada bu sri mengenai awal perjalanan merintis usaha sampai sekarang bisa berkembang hingga dikenal di khalayak umum. Kemudian beliau mulai menceritakan perjalanannya. Beliau berkata usaha di rintis dari 17 tahun lalu mulai dari 2006.

Keesokan harinya aku dan teman-teman membantu bu sri mengemas produk-produk yang di buat beliau. Produk jajanan bu sri antara lain alen-alen, kripik tempe, manco dan masih banyak lagi. Aku membantu mengemas kripik tempe dan manco ke dalam plastik dengan berbagai ukuran. Mulai dari harga 5.000 an sampai 17.000 ribuan perbungkusnya. Hal menarik selama pengemasan yaitu aku mengepres plastik yang awalnya tidak tau menjadi tau dan mendapat ilmu baru tentang pengepresan plastik kemasannya.

Selain mengadakan pendampingan produksi kripik tempe di rumah bu sri, divisiku juga mengadakan proker sosialisasi yang diperuntukkan oleh ibu-ibu PKK. Sosialisasi yang diadakan yakni mengenai digital marketing dengan pemateri DPL aku sendiri ibu Ruly Priantilingtiasari S.E, S.Pd., M.Sy., Aku juga ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi digital tersebut pada bagian seksi konsumsi yang juga dibantu oleh teman-teman dari divisi lainnya. Pada acara sosialisasi aku mengikuti dengan sangat khidmat. Aku mendengarkan setiap materi yang disampaikan oleh pemateri. Dari sosialisasi tersebut aku mendapatkan banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat. Dengan begitu, kelak dimasa mendatang jika aku atau dari keluargaku menginginkan usaha suatu produk, akupun telah memiliki pembekalan ilmu digital marketing untuk pemasarannya sehingga usaha bisa berkembang pesat serta lebih dikenal masyarakat.

Berbicara mengenai proker divisi, akupun tidak hanya ikut proker di divisiku sendiri akan tetapi juga mengikuti pelaksanaan proker di divisi lain seperti pada halnya pendidikan. Aku membantu teman divisi pendidikan dengan mengajar anak-anak SDN 1 Gador khususnya kelas 1 dan 2. Di SD aku membantu mengajar pendidikan pancasila pada anak-anak kelas 2. Aku dan adik-adik SDN Gador 1 belajar mengenai hobi dan kebiasaan yang dilakukan adik-adik disekolah maupun di luar rumah. Ada pengalaman baru juga ketika mengajar ada anak yang bernama shela anaknya cantik dan penurut sekali namun ada kekurangan yang dimiliki yaitu kurang lancar dalam membaca dan menulis. Pada kesempatan proker ini aku berusaha membantu mengajarnya membaca dan menulis. Aku salut dengan shela, meskipun terbata bata ketika membaca ia sangat bersemangat sekali untuk bisa membaca dengan lancar seperti teman-temannya. Semangatnya itu yang membuatku semangat untuk lebih giat belajar dan terus berusaha dalam segala hal yang awalnya tidak mungkin menjadi mungkin.

Keesokan harinya aku melanjutkan mengajar di kelas 1 bersama temanku yang bernama Ana. Kami membantu ibu guru mengajar mengenai cerita pak tani lobak. Setelah bercerita adik-adik lanjut belajar matematika yaitu menggambar jam menggunakan uang koin. Aku dan ana mendampingi adik-adik menggambar jam sampai memberi keterangan pukul berapa pada kolom kotak-kotak yang dibuat. Setelah pelajaran selesai, adik-adik memasuki waktu sholat duha. Aku, Ana serta ibu guru mengantar adik-adik ke kamar mandi untuk berwudhu. Setelah itu kami mendampingi adik-adik ke perpustakaan untuk melaksanakan sholat duha bersama-sama. Selesai sholat adik-adik istirahat dan membeli jajan di kantin. Sembari menunggu jam istirahat selesai aku dan ana pergi ke kantin dan membeli jajanan bersama. Tak lama kemudian waktu istirahat sudah selesai, aku dan Ana kembali ke kelas dan berpamitan kepada bu guru titik selaku wali kelas 1.

Selain mengajar di SD, aku juga membantu mengajar bimbel di rumah bu Karti bersama teman-teman divisi pendidikan. Di sana aku mendapat murid kelas 3 SD sebanyak 4 orang, anaknya baik sopan dan pintar tentunya. Aku membantu mengerjakan pr dan berhitung soal-soal perkalian yang aku tugaskan untuk mereka. Mereka senang sekali dengan metode pembelajarn seperti itu.

Tak terasa aku sudah melalui KKN selama 40 hari di Desa gador ini. Dari proker yang aku jalankan aku banyak mendapat pengalaman dan beragam karakter teman-teman yang menjengkel kan dan yang sweet juga. Tapi tidak apa apa semoga dengan pengabdian disini dapat berguna untuk kehidupan bermasyarakat nanti dan pengalaman ini akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan penuh makna yang tidak akan bisa terulang kembali dikemudian hari. Dari sinilah aku mendapat teman sekaligus saudara yang sudah dekat sekali yang dari awalnya tidak kenal sekarang menjadi sayang. 40 hari yang penuh makna dan tak akan pernah bisa diganti di moment

apapun. Sampai jumpa di lain waktu dan semoga semua peserta KKN Gador 1 sukses dan semangat selalu.

KKN Gador: Kindness and Sucks From us

Oleh: Denadya Meysya Puspitasari

Sebelum menginjak pada pembahasan inti KKN, izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Saya Denadya Meysya Puspitasari, seorang mahasiswi tingkat 3 yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sejujurnya saya adalah seorang introvert yang sulit berbaur dengan orang lain. Namun di samping saya yang memiliki kepribadian introvert, saya memiliki sisi ketulusan dan kepedulian. Yang mana hal itu dapat menyeimbangkan porsi dan peran saya dalam bersosialisasi dengan rekan, teman, maupun keluarga dan masyarakat.

KKN sendiri merupakan program kegiatan yang wajib diikuti oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mengapa dikatakan wajib? Hal ini dikarenakan, program kegiatan KKN menjadi salah satu syarat agar mahasiswa bisa menempuh tingkat perkuliahan sesuai dengan SKS dan dapat lulus dengan syarat-syarat yang telah terpenuhi. Program kegiatan KKN ini memiliki maksud agar mahasiswa dapat berkontribusi dengan turun langsung di lingkungan masyarakat. Sehingga terjadi proses transfer ilmu antara masyarakat dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan masyarakat.

Kembali pada pengalaman dan cerita saya ketika menjalani dan mengikuti kegiatan KKN. Sesuai judul yang saya cantumkan di atas yaitu kindness and sucks, yang artinya kebaikan dan hal-hal menyebalkan yang saya dapatkan dalam menjalani hari-hari di posko KKN Desa Gador 1. Hal yang perlu diketahui bahwa saya memilih KKN di desa Gador karena Ibu saya menyuruh untuk

memilih desa tujuan KKN secara random saja, dengan satu hal yang pasti bahwa desa tersebut berada di Kecamatan Durenan. Jadi Ibu saya berkata, silahkan pilih tujuan desanya terserah tapi yang penting masih Durenan. Tujuan lain memilih di Kecamatan Durenan adalah agar jika sewaktu-waktu saya kangen dengan orang tua maka saya maupun orang tua tidak kerepotan dengan jarak yang ditempuh untuk saling berkunjung atau bertemu.

Dalam mengikuti program kegiatan KKN di Desa Gador saya mengemban amanat sebagai Sekretaris 2 Kelompok KKN Desa Gador 1 dan Sekretaris 2 Koordinator Desa Gador. Jujur awalnya terasa berat dalam menjalankan amanat ini, karena niat hati ingin tidak terlalu mencolok diantara teman-teman yang lain namun takdir berkata lain. Oiya pemilihan saya sebagai BPH Kelompok maupun koordinator desa adalah dipilih secara random. Namun syukur Alhamdulillah dengan background saya yang dulunya ketika SMP dan SMA adalah orang yang aktif organisasi Osis dan di bangku perkuliahan pernah menerima beasiswa kerja atau internship dan mendapatkan penempatan di Gedung Rektorat lantai 3 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Unit International Office (IO) atau Office of International Services. Yang mana ketika saya ditempatkan di IO ini saya mendapatkan banyak sekali ilmu baru dan pengalaman yang sangat memorable dan useful. Sehingga ketika saya menjadi sekretaris di kelompok KKN maupun sekretaris di koordinator desa, ilmu yang saya dapat ketika bertempat di IO dapat saya aplikasikan dalam mengemban amanat menjadi sekretaris.

Sebagai seorang yang termasuk dalam Badan Pengurus Harian (BPH) dalam kelompok maupun koordinator desa, saya menyadari dan sadar betul bahwa saya memiliki tugas untuk mengayomi dan merangkul semua anggota saya. And here we go, kerancuan dan kegaduhan terjadi. Timbul perbedaan persepsi antara anggota yang satu dengan yang lain dan saya dikambing hitamkan. Hal ini timbul karena kurangnya komunikasi dan kurang kuatnya aturan yang diterapkan. Namun nasi telah

menjadi bubur, sehingga apa yang telah terjadi tidak perlu disesali, yang saya lakukan adalah menguatkan pondasi komunikasi dengan anggota yang lain dan memperbaiki hubungan dengan antar anggota.

Kontribusi saya dalam kegiatan KKN adalah dengan ikut serta dan aktif dalam mengikuti setiap program kerja divisi yang telah dirumuskan oleh tiap-tiap divisi. Kasarnya, hampir seluruh kegiatan KKN yang telah menjadi program kerja tiap divisi kami, saya selalu ikut serta dan aktif. Oiya saya juga mengambil peran dalam kegiatan proker utama Kelompok KKN Desa Gador 1 dengan menjadi Master of Ceremony (MC) yaitu kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Lingkungan Rumah. Tujuan diadakannya sosialisasi dan edukasi pencegahan DBD adalah untuk menimbulkan rasa aware pada masyarakat tentang menjaga kebersihan lingkungan rumah. Peran saya yang lain dalam kegiatan KKN adalah menjadi Master of Ceremony (MC) non-formal acara Pentas Seni dalam rangka Penutupan Kuliah Kerja Nyata Desa Gador Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Segala hal yang saya alami dan yang saya jalani dalam mengikuti KKN sangat menantang dan mengesankan. Menantang karena saya harus beradaptasi dengan 27 orang lainnya dan berbaaur bersama masyarakat, dan juga beradaptasi dengan lingkungan yang serba social dan harus maklum dengan tiap kebiasaan teman-teman lainnya, hal ini sulit saya lakukan karena saya berasal dari kota yang lingkungan rumahnya individualis dan saya jarang bersosialisasi. Hal yang mengesankan adalah saya menjadi paham tentang keragaman budaya, pola pikir, dan tata cara berkomunikasi dengan masyarakat dan teman-teman dengan menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar. Namun, sayang sekali di hari-hari terakhir saya mengikuti kegiatan KKN ada hal buruk yang terjadi, saya sakit, dan harus pamit undur diri duluan dari posko KKN. Saat ini, disini dan detik

ini, saya mengetik tugas untuk Essay Antologi Buku KKN di Ruang Matahari 4 Rumah Sakit Bhayangkara Tulungagung.

Catatan Pengabdian 40 Days di Desa Gador

Oleh: Dewi Badrul Kharirotus Sifa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebelum menjadi sarjana. Yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, kebudayaan, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan islam. Melalui program KKN peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar melalui pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan berkembang. KKN tahun ini diselenggarakan dua gelombang, Gelombang pertama pada bulan Desember-Januari dan gelombang kedua Juli-Agustus. Saya bersama teman-teman memilih KKN gelombang pertama karena lebih cepat lebih baik begitulah ucapan temanku. KKN yang saya ikuti ini yaitu KKN Reguler Multisektoral.

Pada suatu hari tepatnya pada hari Jum'at tanggal 1 Desember 2023 pemilihan tempat KKN dibuka. Disitulah puncak peperangan dimulai, ribuan mahasiswa saling bersaing jaringan data agar bisa mengikuti KKN gelombang pertama. Awalnya tepat waktu pendaftaran dibuka saya langsung mengisi formulir dan memilih lokasi KKN yang telah disediakan namun tiba-tiba jaringannya hilang. Disitulah kepanikan saya membuncih karena takut tidak kedapatan lokasi. Namun setelah jaringan kembali mudah saya langsung merefresh laptop terlebih dahulu agar mudah digunakan dan alhasil harus memulai ulang pengisian formulir pendaftaran. Setelah hampir dua jam berlutut dengan pendaftaran KKN gelombang pertama ini akhirnya saya bisa terdaftar menjadi salah satu peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang pertama. Seketika saya

merasa senang dan lega akhirnya terdaftar sebagai peserta KKN meskipun di desa yang bukan pilihan awal. Meskipun begitu harus tetap bersyukur karena tanpa saya ketahui teman-teman banyak yang tidak bisa mengikuti KKN gelombang pertama karena berbagai kendala. Awalnya saya memilih di beberapa desa yang akhirnya terpilih di desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek ini.

Tiba dimana kita saatnya KKN, dimana kita semua antusias untuk bisa menjalankan proker masing-masing. Dimana dalam kelompok ini beranggotakan 28 orang yang dimana 21 perempuan dan 7 laki-laki. Kami tinggal di rumah yang berbeda yang berdekatan. Pada kegiatan KKN ini kami membagi program kerja (proker) dalam beberapa bidang, yakni bidang Pendidikan, Kesehatan Lingkungan, Sosial budaya dan agama, komunikasi dan juga Ekonomi. Dan saya mendapatkan bagian sosial budaya dan agama atau disingkat dengan SosBudGam.

Singkat cerita, proker pun kami laksanakan setelah melakukan pembukaan. Pada bidang sosbudgam saya dan teman-teman melaksanakan proker pertama yaitu pendampingan Pemberian permakanan Lansia Tunggal (PLT) pendampingan ini dilaksanakan setiap hari mulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 09.00 yang bertempat di salah satu rumah warga desa Gador. Dalam hal ini kami membantu para warga untuk menyiapkan 250 kotak makanan yang akan diberikan kepada lansia.

Setelahnya, setiap sore dan malam hari kami baru lah menjalankan Proker kedua yaitu mengajar TPQ yang terdapat di sekitar permukiman KKN kami. Disini kami membantu mengajar di dua tempat yaitu di mushola Al-Huda dan di TPQ Barokah Al-Munawwir. Dimana pada kegiatan tersebut anak-anak belajar banyak tentang keislaman, mulai dari belajar mengaji iqra' sampai dengan Al Qur'an, belajar menulis, bagaimana tata cara wudhu, sholat, belajar bahasa arab, dan juga belajar kisah para Nabi. Saya sangat kagum dengan anak-anak disana, mereka sangat bersemangat dalam belajar dan mengaji di TPQ. Dari kegiatan

tersebut kami belajar banyak hal, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, ternyata jadi guru itu tidak mudah, harus memiliki kesabaran ekstra. Saya merasakan bagaimana mengondisikan anak-anak, bagaimana agar suasana kelas tetap terasa nyaman, serta memahami keberagaman karakteristik mereka, adapun siswa yang kesulitan belajar karena orang tua yang harus selalu mencari nafkah untuk anaknya sekolah, hal ini membuat saya banyak belajar tentang bersyukur.

Proker kami yang ketiga yaitu pendampingan Yasinan dan Tahlil Jamaah Putra dan Putri di desa Gador. Pengadaan pendampingan kegiatan tersebut bertujuan agar menambah kesadaran jama'ah untuk semangat lagi mengikuti kegiatan rutin Yasinan dan tahlilan, berperilaku lebih religius, guyup, rukun, gotong royong, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan rutinan yasinan untuk jamaah putra setiap senin malam sedangkan untuk jamaah yasinan putri setiap Jum'at malam.

Lanjut ke proker keempat yaitu pendampingan hadrah yang dilaksanakan setiap Kamis malam yang bertempat di mushola al-huda. Disini kami para mahasiswa mendampingi sekaligus mengajari anak-anak yang menyukai seni hadrah. Banyak sekali anak-anak yang ikut belajar hadrah yaitu mulai dari anak kelas 1 SD sampai 2 SMP. Mereka belajar dengan sungguh-sungguh dan antusias meskipun belum maksimal hadrahnya.

Selain bidangku terkadang aku membantu bidang lainnya seperti pendidikan. Di pagi hari kami para mahasiswa mengajar di sekolah SDN Gador 1. Tidak hanya ilmu akademik yang kami berikan kepada mereka, kami pun memberikan pelajaran spiritual, motivasi serta memberikan mereka cerita yang menginspirasi. Di bidang pendidikan ini juga menyediakan bimbingan belajar gratis bagi anak-anak SD. Pengadaan bimbingan belajar ini bertujuan agar anak-anak lebih memahami tentang materi sekolahnya serta memudahkan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Waktu yang di tentukan untuk KKN kami adalah satu bulan lebih lamanya. Awalnya sempat terlintas di fikiran bahwa saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman di kelompok saya dan keadaan di tempat KKN saya nanti. Saya yang di awal hanya berfikir bahwa tidak akan menghiraukan orang lain karena hanya fokus dengan tujuan saya yaitu menjalankan tugas KKN dan mengabdikan pada masyarakat disana. Tetapi ternyata tidak seperti yang saya pikirkan. Banyak hal yang saya dapati dari KKN ini. Saya belajar banyak tentang kehidupan dari teman-teman sekelompok dan masyarakat disana. Hari demi hari saya mulai mencoba beradaptasi di sana dengan mengikuti kegiatan apa yang teman saya lakukan. Dan tak terduga ternyata saya memiliki teman kamar yang sangat menyenangkan dan membuat saya sangat nyaman juga bisa memahami satu sama lain.

Begitupun dengan warga disana, saya sangat senang bisa bertemu dengan mereka yang sangat sopan dan perhatian. Di sana saya merasakan kenyamanan dengan apa yang dilakukan oleh warga di sana kepada kami. Selain itu saya di sana juga bertemu dengan banyak orang-orang hebat dan saya bersyukur bertemu dengan mereka. Dengan begitu, saya harus berkecimpung dengan masyarakat dan beradaptasi dengan karakter masyarakat yang berbeda-beda, baik dalam segi nilai-nilai, norma-norma, bahasa, kehidupan sosial dan budaya yang berbeda. Akan tetapi di sisi lain yang menjadi motivasi semangat saya untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini bahwa ilmu pengetahuan yang saya peroleh selama kuliah harus bisa saya amalkan, dalam bentuk edukasi, fasilitas, pelayanan, pemberdayaan, dan pendampingan kepada masyarakat yang dilaksanakan agar memberikan banyak manfaat serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saya dapatkan selama berkuliah.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk momentum untuk saya bisa mengabdikan ilmu kepada masyarakat, dengan tujuan memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan

kehidupan bangsa khususnya masyarakat desa agar menjadi masyarakat maju dan unggul. Alhamdulillah masyarakat di Desa Gador memiliki sifat yang ramah. Kekeluargaan di sana sangat erat, saya pun sangat terkagum terhadap mereka, juga kebersamaan mereka sangat terjaga. Dalam kegiatan KKN kami dibantu oleh masyarakat di sana sehingga membuat kami lebih semangat dalam menjalankan proker.

Selama saya tinggal di sana, ada hal yang saya keluhkan yaitu jaringan seluler yang buruk sehingga menyulitkan saya untuk mengakses internet. Keadaan air di sana pun pada awalnya agak sulit karena tidak turun hujan sama sekali sehingga menyebabkan sumur kekeringan. Tetapi saya bersyukur karena letak kontrakan yang ditempati tidak jauh dari TPQ dan SD tempat mengajar serta balai desa. Namun, bagi saya ini cukup baik dibandingkan teman saya yang di tempat pengabdianya masih kesulitan air dan jalanan di sana rusak. Mengembangkan suatu desa, baik dari segi sumber daya manusia ataupun sumber daya alam bukanlah perkara yang mudah. Ada banyak hal yang harus ditelusuri dan dipertimbangkan karena ini menyangkut banyak orang. Pengembangan ini pun membutuhkan waktu yang cukup lama. Saya merasakan betapa sulitnya tinggal di desa dengan segala keterbatasan.

Setelah genap 40 hari, kami pun harus meninggalkan Desa Gador. Saat hari terakhir KKN rasanya berat dan tidak terasa kalau saya harus meninggalkan desa Gador ini. Di hari terakhir, kami mengadakan acara penutupan di balai desa. Sedih, senang, terharu, dan bangga, semua dicampur menjadi satu, itulah yang kami rasakan saat acara penutupan. Sedih karena harus berpisah dengan yang lain, setelah ini semuanya pasti akan sibuk dengan urusannya masing masing. Senang dan terharu karena telah berbagi pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Terlepas dari suka dan duka dalam melakukan kegiatan KKN ini, saya merasa bangga karena telah menjadi salah satu dari anggota Kelompok KKN Gador 1 yang sudah seperti

keluarga baru selama menjalani KKN di Desa Gador. Semoga hal-hal yang sudah kami lalui selama KKN ini akan selalu menjadi kenangan indah yang tersimpan rapi dihati.

Mimpi di Kaki Gunung Gador

Oleh : Dewi Mustika Sari Agustin

Peserta KKN di Desa Gador 1 Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit merasa khawatir yang berlebihan. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih 39 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan, takut tidak mempunyai teman mungkin ini juga dikarenakan akan ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Senin 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara Pemberangkatan peserta KKN 2023 dari UIN 1 Tulungagung menuju desa Gador pada tanggal Selasa 19 Desember 2023 beserta pembukaan serah-terima peserta KKN di "Kecamatan Durenan" Kabupaten Trenggalek. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah mempunyai teman baru dan bertatapapan secara langsung dengan dosen pembimbing lapangan yaitu Bu Rully yang menjadi DPL untuk KKN di desa gador Teruntuk kelompok 1 Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial yang aku dan para peserta KKN di Kecamatan Durenan lainnya terima, kenapa demikian? Dalam acara di Kecamatan Durenan tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari LP2M beserta Bapak Camat

Durenan, Bapak zuhdan yang sedikit periang, lucu dan sangat mudah membuat mahasiswa KKN bersemangat Itulah suatu hal yang sepele namun begitu mengesankan di hatiku.

Apalagi dalam sambutan Bapak zuhdan sesekali membuat pantun agar Peserta KKN tidak tegang dan khawatir, diembankan kampus kepadaku ini bukanlah tugas yang mudah, aku harus mampu menyelesaikannya dengan baik, aku harus mampu membuat seluruh pihak yang telah mempersiapkan semua hal dalam proses KKN ini bangga dan tidak kecewa dengan hasil akhir nanti. Selepas acara serah terima peserta KKN Di Kecamatan Durenan tersebut, aku dan teman-teman seperjuangan langsung tujuan pertama ke posko KKN, untuk pembukaan KKN di tingkat desa, barulah setelah itu langsung Membicarakan tentang serah terima dan pembukaan KKN di desa Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan. How a nice day.

Begitu sampai di posko KKN desa Gador, aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu dengan laki-laki dan perempuan Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh kordes, hal lain yang begitu miris adalah Kadang-kadang airnya mati dan 1 hari penuh tidak bisa makan dan tidak mandi. Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama, aku, teman-teman dan ibu (saudara pemilik rumah yang kami tempati) bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan air, harus dibatasi sampai sore hari untuk malam hari tidak memakai atau menyalakan Air jika menyalakan air untuk esok harinya untuk memasak mandi dan sebagainya.

Hari pertama aku di posko KKN aku langsung mempunyai teman baru yang kukira bakal aku tidak punya teman dalam posko KKN yaitu teman terdekatku sekaligus teman satu kamar, Itsna, Risma, Salma dan Eka, mungkin untuk Eka kita beda kamar posko tetapi untuk berteman dengannya sangat mudah karena orangnya humble baik dan tidak mudah marah pastinya, memang dari awal pembentukan BPH aku sudah izin kepada Ketua

kelompok kami yaitu lhdal untuk tanggal 21 Desember 2023 aku harus pulang ke Kediri untuk menghadiri acara keluarga, itupun diperbolehkan olehnya, padahal Ketua beserta BPH dan Kordes tau bahwa tanggal 21 Desember 2023 itu ada serah terima dan pembukaan KKN di desa Gador tetapi berkat, lhdal, BPH dan terutama teman satu kamarku ,aku menjadi lebih mudah untuk izin pulang.

Hari berlanjut sampailah aku kembali ke posko KKN ku yaitu Gador 1 ,aku disini menjadi bagian anggota Divisi Ekonomi yang beranggotakan Yogi sebagai CO dan aku anggota dengan Carolina, Zainal .Kami sepakat untuk mengadakan evaluasi beserta rapat untuk proker kelompok kami.Yang aku menitik beratkan langsung pada Kripik Tempe Bu Sri memang itu adalah saudara jauhku tetapi jika aku dan teman-teman kelompokku memilih UMKM lain seperti Tape, Batu bata, Tahu, Gethok dsb mungkin agak sulit karena Masyarakat Gador bahan pokoknya beli dari Pinggit (Gador Gunung) disini kita juga keterbatasan wilayah KKN.

Dan pada akhirnya kami mengambil Kripik Tempe Bu sri, kami melakukan Anjangsana terlebih dahulu kepada Bu sri dan keluarga beserta minta izin bahwa akan ada KKN yang ikut mengolah serta membantu Kripik Tempe Bu sri, Untuk Proker lain mungkin dari Divisi Ekonomi akan akan Sosialisasi Digital Marketing di Era 5.0.

Berlanjut untuk hari-hari berikutnya, melanjutkan semua proker divisiku, aku juga mempunyai cerita tentang keluarga maslahat, apa sih keluarga maslahat itu? Keluarga maslahat ini adalah keluarga yang baik dan membawa kebaikan. Salah satunya, kita bisa upayakan melalui gerakan kesetaraan gender, gerakan hidup sehat, gerakan tidak ada stunting, gerakan meningkatkan kualitas pendidikan, dan gerakan cinta alam," .Disini aku merasakan berkat KKN tahun 2023-2024 ini, aku mempunyai keluarga baru walaupun hanya terbatas di 40 hariTapi kebersamaan, gotong royong, memang perbedaan pendapat

sering terjadi tetapi aku merasa bahagia yang awalnya cemas khawatir itu semua terhempas berkat keluarga baru yaitu KKN Gador 1 tahun 2023-2024 kesetaraan gender yang tidak membedakan antara kita satu kelompok dan warga gador serta saling membantu tetangga kisah kasih kami sangat membekas dalam sebuah kisah di essayku, mimpi di kaki gunung Gador, aku mempunyai mimpi jika suatu saat aku sukses nanti tidak akan kulupakan desa yang menjadi KKNku karena sangat mengajarkanku untuk kesederhanaan tidak membedakan serta membangun keharmonisan dalam kelompok kami. Terutama aku berterimakasih untuk Risma, Itsna, Salma dan Eka dan untuk kelompok Gador 1 yang telah solidaritas untuk KKN tahun ini agar dapat berjalan lancar tidak ada yang perbedaan pendapat.

Goresan Pengalaman Berkesan di Desa Gador

Oleh : Diva Ayu Lestari

Sebelumnya perkenalkan nama saya Diva Ayu Lestari dari program studi Bimbingan Konseling Islam yang saat ini semester 5 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saat ini menjalankan KKN Reguler Multisektoral pada gelombang 1 dan penempatan di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 1 Desember 2023 saat pendaftaran KKN Reguler Multisektoral saya dinyatakan lolos di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. 11 Desember 2023 ada kegiatan Kumpulan anggota KKN untuk membahas kebutuhan dan keperluan selama KKN seperti, makan, masak, peraturan-peraturan saat KKN dan membahas proker setiap divisi yang ada.

Senin, 18 Desember 2023 kegiatan upacara pemberangkatan KKN Reguler Multisektoran yang dilaksanakan di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada tanggal 19 Desember kami berkumpul di salah satu kos teman untuk berkumpul terlebih dahulu dan berangkat bersama-sama ke Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Setelah kita sampai di Desa Gador disambut dengan baik oleh tetangga disekitar posko. Kami melakukan bersih-bersih posko dengan membagi tugas ada yang menyapu, mengepel, memindahkan barang, mengganti lampu yang rusak, membersihkan kamar-kamar dan setelah itu masak. Disela-sela kita beberes posko Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengunjungi posko untuk menanyakan bagaimana program kerja setiap divisi, tetapi masih belum tahu bagaimana kondisi lingkungan, tradisi, dan kebiasaan Masyarakat disini kami putuskan untuk mengamati terlebih

dahulu agar memudahkan untuk membuat program kerja apa sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan.

Hari pertama tanggal 20 Desember 2023 kami belum melakukan program kerja dikarenakan Kepada Desa Gador masih berada diluar kota sehingga pembukaan KKN diundur pada tanggal 21 Desember 2023. Setelah pembukaan KKN, malam hari kami berkumpul semua untuk membahas program kerja apa yang akan kita lakukan. Keesokan harinya kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan tugas anjangsana. Anjangsana merupakan kegiatan silaturahmi atau pengenalan kepada tetangga sekitar posko. Sehingga dibaginya menjadi beberapa kelompok memudahkan kita untuk mengenak Masyarakat lebih luas. Kelompok saya melakukan anjangsana ke beberapa rumah dan berkunjung juga ke Pustu (Puskesmas Pembantu). Kami berkunjung ke Pustu (Puskesmas Pembantu) untuk mencari informasi tentang Kesehatan dan kondisi lingkungan desa Gador. Kami mendapatkan informasi bahwa tanggal 24 Desember 2023 ada kegiatan Taman Posyandu (Tapos) yang dilaksanakan di balai desa dan kami dari kelompok KKN membantu mengajar anak-anak serta kami rutin membantu tapos selama kurang lebih 4 minggu atau pertemuan. Pada hari minggu sore sekitar 02.00 ada kegiatan senam Bersama ibu-ibu PKK dan ibu-ibu sekitar. Kami dari kelompok KKN juga diundang untuk mengikuti senam. Pada hari minggu senamnya ada dua jenis yaitu senam lansia dan senam aerobik. Pada hari minggu tanggal 24 Desember 2023 ibu-ibu senam melakukan senam dengan menggunakan daster karena sekaligus memperingati hari ibu yang bertepatan tanggal 22 Desember dan setelah selesai melakukan senam langsung makan-makan. Kegiatan senam ini rutin dilaksanakan setiap hari minggu tempatnya di balai Desa.

Pada hari selasa tanggal 2 Januari 2024 kami mendapatkan informasi dari salah satu petugas Pustu (Puskesmas Pembantu) bahwa hari ini ada kegiatan posyandu balita. Sehingga kami dari pagi bersiap-siap untuk membantu ibu-ibu PKK dalam

melaksanakan kegiatan posyandu balita. Kegiatan posyandu balita dilaksanakan di balai desa Gador. Kami di sana membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkaran kepala dan memberikan makanan. Serta disana ada petugas Pustu (Puskesmas Pembantu) atau bidan desa yang juga memberikan vaksin berupa suntik maupun tetes. Setelah kami selesai membantu posyandu balita kami juga diberi jajan oleh ibu-ibu PKK sebagai tanda terimakasih karena sudah membantu melaksanakan kegiatan posyandu balita dan setelah itu kami pamit pulang. Dalam devisi saya yaitu Kesehatan dan lingkungan hidup kami juga mengadakan program kerja di bidang Kesehatan yaitu melakukan penyuluhan cuci tangan di TK Dharwa Wanita Desa Gador.

Hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 kami melakukan kunjungan ke TK Dharwa Wanita Desa Gador untuk meminta izin melaksanakan program kerja kami yaitu penyuluhan cuci tangan. Setelah kami sampai di TK Dharwa Wanita Desa Gador kami melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan kami. Dan ternyata kepada sekolah TK Dharwa Wanita Desa Gador memberikan izin kepada kami untuk melakukan program kerja penyuluhan cuci tangan. Tetapi guru-guru TK memberikan saran kepada kami jika ingin melakukan penyuluhan sebelumnya harus ada ice breaking terlebih dahulu, karena di usia anak TK mereka cepat bosan jika mendengarkan kita berbicara dalam waktu yang lama. Lalu salah satu guru TK memberikan saran kepada kami bahwa besok pada hari Jumat tepatnya pada tanggal 05 Januari 2024 di TK ada kegiatan kerja bakti, nah biasanya setelah selesai kerja bakti tangan anak-anak kotor dikesempatan itu kami memberikan pengarahan kepada anak-anak tentang bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan kami pun setuju dengan saran yang diberikan oleh salah satu guru TK. Malam harinya kami belanja untuk mempersiapkan kebutuhan apa saja yang perlu kami bawa seperti membeli susu, roti dan snack untuk nanti diberikan kepada anak-anak.

Keesokan harinya jumat, 05 Januari 2024 kami pagi kam 08.30 menuju TK Dharwa Wanita Desa Gador setelah kami sampai di sana masih menunggu guru karena ada beberapa guru yang belum datang. Setelah guru semua datang kami langsung melakukan kerja bakti bersama anak-anak TK. Dalam kerja bakti ini ada yang membersihkan rumput, menyapu halaman, membuang sampah, ada yang mainan, ada yang bercanda dan guru guru juga ikut membantu seperti menanam tanaman, menyapu dan membersihkan halaman. Setelah semuanya selesai kerja bakti guru mengkondisikan anak-anak berbaris rapi untuk melakukan cuci tangan yang benar dan setelah semuanya melakukan cuci tangan semua anak-anak di arahkan masuk ke dalam kelas untuk melanjutkan pelajaran dan kami sebelum berpamitan kami memberikan snack kepada anak-anak TK.

Setelah program kerja divisi Kesehatan dan lingkungan hidup sudah selesai kami memberikan sedikit kenang-kenangan seperti kami memberikan 10 meja belajar dan vandel diberikan untuk kegiatan Tapos (Taman Posyandu) dan kami juga memberikan vandel untuk TK Dharwa Wanita Desa Gador.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa: Meningkatkan Kemaslahatan Keluarga melalui Pembangunan Berkelanjutan

Oleh : Dwi Restu Cahyaningrum

Keluarga adalah sebuah kelompok individu yang saling terkait oleh hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Keluarga mencakup orang-orang yang merasa terikat satu sama lain secara emosional dan bertanggung jawab satu sama lain. Keluarga bisa terdiri dari orang tua, anak-anak, saudara kandung, saudara tiri, kakek-nenek, dan anggota keluarga lainnya. Selain hubungan darah, keluarga juga dapat dibentuk melalui ikatan perkawinan. Dalam banyak budaya, keluarga memainkan peran penting sebagai unit dasar dalam masyarakat, menyediakan dukungan emosional, finansial, dan sosial. Hubungan dalam keluarga dapat sangat bervariasi, tetapi umumnya melibatkan aspek-aspek seperti cinta, kepercayaan, dan keterlibatan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, ajaran agama Islam memberikan dasar nilai dan etika yang membentuk landasan kuat untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademis, tetapi juga mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial. Nilai-nilai yang ditekankan dalam ajaran Islam turut membimbing pendekatan pendidikan yang holistik.

Pertama-tama, Islam menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran. Menuntut ilmu dianggap sebagai kewajiban bagi setiap muslim, dan ini mencakup

pendidikan formal dan informal. Pendidikan menjadi sarana untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama dan juga untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang. Kemudian, ajaran Islam mendorong penerapan nilai-nilai moral dalam proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya tentang akuisisi informasi, tetapi juga pembentukan karakter yang baik. Kedisiplinan, kejujuran, kesabaran, dan sikap saling menghormati menjadi prinsip yang ditekankan dalam mengembangkan karakter siswa. Selanjutnya, dalam hal hubungan antara guru dan siswa, serta antara rekan sebaya, Islam mengajarkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan membangun lingkungan belajar yang positif. Pendidikan dalam Islam juga menekankan pentingnya komunikasi yang baik dan saling pemahaman antara guru, siswa, dan orang tua, sebagai bagian dari mendukung kesejahteraan keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang menjadi pondasi terbentuknya masyarakat yang kuat dan sejahtera. Keluarga yang sejahtera akan menghasilkan anggota masyarakat yang berkualitas, yang dapat berperan aktif dalam pembangunan masyarakat. Dalam Islam, keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seseorang untuk belajar tentang agama, moral, dan nilai-nilai kehidupan. Keluarga juga merupakan tempat untuk saling berbagi kasih sayang, cinta, dan dukungan. Oleh karena itu, Islam sangat menekankan pentingnya menjaga keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. Kemaslahatan keluarga dapat diartikan sebagai keadaan keluarga yang terpenuhi kebutuhannya, baik lahir maupun batin, sehingga dapat berfungsi secara optimal.

Kemaslahatan keluarga merujuk pada kepentingan, kesejahteraan, dan keberhasilan keluarga sebagai kesatuan. Kemaslahatan keluarga melibatkan sejumlah faktor yang mempengaruhi kehidupan anggota keluarga secara menyeluruh,

baik secara individual maupun kolektif. Beberapa aspek kemaslahatan keluarga termasuk:

1. Keamanan dan Perlindungan: Keluarga memberikan rasa keamanan dan perlindungan bagi anggotanya. Ini melibatkan tidak hanya keamanan fisik tetapi juga keamanan emosional dan psikologis.
2. Dukungan Emosional dan Sosial: Kesejahteraan emosional anggota keluarga diperkuat melalui saling mendukung, memahami, dan berbagi kebahagiaan serta kesedihan. Keterlibatan sosial dan interaksi positif juga merupakan bagian penting dari kemaslahatan keluarga.
3. Pendidikan dan Pengembangan: Keluarga memberikan landasan penting untuk pendidikan dan pengembangan anggotanya. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di sekolah, tetapi juga melibatkan pembelajaran sepanjang hidup, nilai-nilai, dan keterampilan hidup yang diperoleh dalam lingkungan keluarga.
4. Kesehatan dan Perawatan: Kesejahteraan fisik dan kesehatan mental anggota keluarga merupakan prioritas. Perawatan dan dukungan dalam menjaga kesehatan, baik melalui kebiasaan hidup sehat maupun perawatan medis, termasuk dalam kemaslahatan keluarga.
5. Keuangan dan Kestabilan Ekonomi: Stabilitas ekonomi keluarga memainkan peran krusial dalam mencapai kemaslahatan keluarga. Hal ini melibatkan manajemen keuangan yang bijaksana, perencanaan masa depan, dan memberikan dukungan finansial.
6. Komunikasi yang Efektif: Komunikasi yang baik di antara anggota keluarga penting untuk memahami kebutuhan, harapan, dan perasaan masing-masing. Komunikasi yang efektif memungkinkan keluarga bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan merayakan keberhasilan bersama.
7. Bertanggung Jawab dan Etika: Etika dan tanggung jawab sosial menjadi dasar kemaslahatan keluarga. Hal ini

mencakup pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial dalam lingkungan keluarga.

Kuliah Kerja Nyata di desa tidak hanya sekadar sebuah tugas akademis, tetapi sebuah peluang untuk berkontribusi secara langsung pada kemaslahatan keluarga. Melalui identifikasi potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan keluarga, KKN di desa dapat menjadi katalisator positif untuk perubahan yang berkelanjutan. Harapannya, setiap langkah kecil yang diambil dalam KKN ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi keluarga-keluarga di desa, membawa mereka menuju kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Bentang Kisah Kasih Keluarga Masalah

Oleh : Eka Nadifa

Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, UIN Sayyid Ali Rahtullah Tulungagung menggelar program Kuliah Kerja Nyata (KKN), salah satu program KKN yang banyak diminati adalah KKN Reguler-Multisektoral. Pelaksanaan KKN dibagi menjadi 2 gelombang, gelombang 1 dan gelombang 2. Tahun Ini, KKN Reguler-Multisektoral gelombang 1 menysasar 4 kecamatan, antaranya; Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari, dan Kecamatan Kampak, ketiga wilayah ini berada di Kabupaten Trenggalek, dan Kecamatan Besuki satu-satunya kecamatan yang berada di Kabupaten Tulungagung. KKN gelombang 1 digelar selama kurang lebih 40 hari, dari tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Dengan anggota masing-masing kelompok KKN terdiri dari kurang lebih 28 peserta.

Dan penulis adalah salah satu mahasiswa yang berhasil lolos mendaftar KKN Reguler-Multisektoral gelombang 1. Penulis merupakan mahasiswi program pendidikan Tadris Bahasa Indonesia. Saat ini penulis sedang menempuh semester 5. Dikenal dengan kepribadian yang periang, penulis cukup mudah berbaaur dengan 27 peserta KKN lainnya.

Desa Gador, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek telah mencuri hati penulis, potensi desa dan letak desa yang strategis tak terlalu jauh dari domisili penulis, menjadikan desa ini desa yang masuk daftar pilihan KKN penulis. Desa dengan wilayah seluas 492.235 ha, ditempati oleh kurang lebih 2791 ini memiliki komoditas utama yakni genteng dan bata. Selain itu, Gador juga

dikenal khalayak umum akan produksi tape telanya serta kripik tempe.

Kali ini, KKN desa Gador, ditempati 2 kelompok sekaligus, kelompok 1 dan kelompok 2. Kebetulan, penulis terdaftar dalam KKN Gador kelompok 1. Kelompok 1 ditempatkan di Gador bagian bawah dan kelompok 2 di Gador bagian atas atau biasa disebut dengan daerah Pingit.

Kegiatan KKN diawali dengan penerjunan seluruh peserta KKN ke masing-masing lokasi. Setelah kedatangan peserta KKN kelompok 1 di Gador, peserta tak lantas berkegiatan, karena pembukaan KKN di desa baru dilaksanakan di tanggal 21 Desember. Setelah KKN di Desa Gador resmi dibuka oleh Bapak Kepala Desa, peserta baru dapat menjalankan program kerja sesuai dengan keputusan masing-masing divisi.

Kebetulan penulis ditunjuk untuk menjadi anggota dari divisi media, komunikasi, dan publikasi (medkompub). Divisi medkompub dikoordinir oleh Ahmad Nihrol mahasiswa program pendidikan komunikasi penyiaran islam, dengan anggota Akhmad Daffa'ur mahasiswa program pendidikan Hukum Ekonomi Syariah, Aditya Wahyu Pramana mahasiswa program pendidikan Ekonomi Syariah, Salma Valensia mahasiswa program pendidikan Manajemen Bisnis Syariah, dan penulis yang merupakan mahasiswa program pendidikan Tadris Bahasa Indonesia. Program kerja divisi medkompub dianggap paling enteng oleh kebanyakan orang, namun sebenarnya lebih dari itu. Divisi medkompub sudah bekerja jauh sebelum KKN dilaksanakan. Seperti halnya divisi ini harus mendesign logo kelompok KKN, id card sebagai tanda pengenal, logo kaos, banner pengenal posko dan banner penanda adanya kegiatan KKN. Selain itu, divisi juga harus membuat dan mengelola akun sosial media instagram dan tiktok sebagai wadah untuk memublikasikan kegiatan KKN. Divisi ini juga memprakarsai konten-konten yang akan dipublikasikan ke dalam sosial media. Selanjutnya, kegiatan harian divisi medkompub tak lain dan tak bukan adalah mendokumentasikan

setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing divisi. Setelah itu, hasil dari dokumentasi yang masih mentah, akan diolah terlebih dahulu lewat bantuan software khusus agar dapat dipublikasikan.

Selain program kerja harian, divisi ini juga mempunyai program kerja utama, yakni membuat video keluarga maslahat. Keluarga Maslahat menjadi tema pembuatan video kali ini, dengan subtema (1) relasi maslahat; (2) keluarga sejahtera; (3) keluarga sehat; (4) keluarga terdidik; (5) keluarga moderat; (6) keluarga cinta alam. Dikutip dari Buku KKN tahun 2024, keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Dengan banyak pertimbangan, divisi medkompub mengambil subtema ke-2, keluarga sejahtera. Dengan bantuan rekomendasi dari warga setempat, divisi diarahkan pada keluarga Bapak Agus sebagai role model pembuatan video. Beliau adalah seorang suami dan ayah dari 2 putra putri. Beliau dan istrinya telah menikah selama 7 tahun, namun tetap terlihat harmonis seperti pengantin baru. Keluarga beliau dikaruniai 2 orang putra putri, putra pertamanya lahir di tahun 2014 dan putrinya lahir di tahun 2017. Profesi Bapak Agus sendiri cukup kompleks, dari beternak sapi, budidaya jamur, membuat genteng dan bata, hingga membuat kerajinan dari batu. Beliau juga merupakan seorang pengurus Musholla Al-Huda sekaligus guru mengaji bagi anak-anak sekitar rumah beliau.

Kedatangan divisi medkompub berlima ke kediaman Bapak Agus dan keluarga disambut hangat. Terlihat rumah yang tak begitu mewah, cukup sederhana, namun, suasana yang

melingkupi sangat damai. Keharmonisan dan kesejahteraan kental terasa dalam keluarga beliau. Mereka berlima diajaklah bercengkrama ria oleh beliau dan istrinya. Lantas, mereka berlima meminta izin persetujuan untuk menjadikan keluarga beliau sebagai role model dalam tugas video keluarga maslahat. Awalnya, beliau kurang setuju karena merasa keluarga kecil beliau tak sesejahtera itu untuk dijadikan role model. Namun, dengan beberapa alasan, beliau menyetujuinya.

Saat pengambilan video, penulis pribadi sangat kagum dengan kepribadian Bapak Agus dan istrinya. Menebar kisah kasih yang menyentuh hati, membesarkan kedua buah hati mereka dengan penuh ilmu. Walaupun tidak bergelimang harta, terbukti Bapak Agus dapat membesarkan anak-anaknya dengan baik agar menjadi keturunan yang abrar, dapat menjamin hubungan suami-istri yang shaleh, serta dapat mencukupi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Meski tak banyak waktu yang dapat penulis luangkan, penulis cukup belajar banyak dari keluarga Bapak Agus dan istrinya. Ini tentu menambah pengalaman dan wawasan penulis mengenai sebuah keluarga, tepatnya keluarga maslahat. Semoga di kehidupan yang akan datang, penulis dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat dan membawa keberkahan. Aamin aamin yarobal'alam.

Berawal dari Keengganan, Berbuah Kebersamaan

Oleh : Gilang Kalimi Putra

Ketika kabar Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebar, saya yang sebelumnya lebih suka menyendiri dan jarang bersosialisasi merasa terhenyak. Awalnya saya bingung ingin memilih desa mana yang ingin saya jadikan destinasi tempat untuk saya menjalani program KKN ini. Akhirnya saya memilih Desa Gador, tempat yang sebelumnya hanya terdengar namanya sekilas, tiba-tiba menjadi destinasi yang tak terelakkan. Meskipun enggan, mau tidak mau, saya harus tunduk pada kebijakan kampus dan merasakan pengalaman KKN selama 40 hari di desa yang bisa dibilang terpencil ini menurut saya.

Awalnya, ketika menginjakkan kaki di Desa Gador, saya merasa canggung dan terisolasi. Suasana desa yang asing membuat saya sulit beradaptasi. Untuk saya yang sering menghabiskan waktu di dunia maya dan dihadapkan oleh sinyal internet yang buruk adalah salah satu tantangan saya. Apalagi dengan sifat saya yang pemalu dan kurang percaya diri. Halangan tersebut memunculkan pertanyaan dalam benak saya "apakah aku bisa bertahan selama 40 hari?". Namun, lambat laun, keengganan itu terkikis oleh kehangatan masyarakat setempat. Interaksi sehari-hari dengan warga desa yang ramah dan terbuka membuat saya mulai terbiasa. Saya pun mulai memahami bahwa perubahan harus dimulai dari dalam diri sendiri.

Kegiatan penyaluran bantuan Perumahan bagi Lansia Tunggal menjadi titik balik kepedulian saya terhadap sesama. Terlibat langsung dalam distribusi bantuan ini setiap hari membuka mata saya terhadap realitas kehidupan di desa. Melihat semangat dan senyum ramah para warga yang ikut serta dalam

pelaksana kegiatan ini membuat saya bergumam dalam hati "oh jadi ini ya rasanya ikut kegiatan di masyarakat" dimana hal tersebut jarang atau bahkan tidak pernah aku lakukan sebelumnya.

Selain itu, kegiatan mengajar mengaji dan bimbingan membaca Al Quran untuk anak-anak desa menjadi momen berharga lainnya. Meskipun awalnya gugup, namun melihat antusiasme anak-anak belajar membuat rasa percaya diri saya tumbuh. Saya merasakan kegembiraan luar biasa ketika mereka berhasil menulis huruf hijaiyah atau ayat Al Quran untuk pertama kali dengan benar. Interaksi dengan anak-anak membuka hati saya untuk berbagi ilmu dan menjadi bagian dari pertumbuhan mereka. Meskipun ada satu dua anak yang bisa dikategorikan sebagai slow learner, saya tetap dengan sabar mengajari mereka sampai mereka bisa.

Tidak hanya itu, partisipasi aktif dalam kegiatan rutin pengajian dan yasinan setiap malam Selasa bersama jama'ah masjid membuka peluang untuk bersatu dalam kebersamaan spiritual. Saya tidak hanya menjadi bagian dari kegiatan keagamaan, tetapi juga merasakan kehangatan dan kerukunan dalam beribadah bersama. Saling mengenal dan bersilaturahmi dengan warga membuat rasa kebersamaan semakin erat. Saya bersama beberapa teman juga anjangsana ke beberapa rumah warga untuk mempererat tali silaturahmi terhadap warga sekitar. Kami disambut dengan baik ketika bertamu ke rumah mereka. Kami mengobrol ngalor ngidul agar suasana menjadi santai dan tidak terlalu canggung. Meskipun banyak diamnya karena saya jarang bersosialisasi, berkat teman-teman saya belajar banyak tentang cara bersosialisasi.

Pendampingan dan pelatihan hadrah dengan grup hadrah dari pemuda dan pemudi desa juga membuka pintu ke dunia seni dan budaya lokal yang sebelumnya tak saya ketahui. Mulai dari cara memainkan rebana, hingga menyanyikan syair-syair hadrah. Saya terlibat langsung dalam kesenian tradisional ini dan

merasakan kekayaan budaya yang menjadi identitas masyarakat desa. Berjalannya waktu selama hampir 40 hari di Desa Gador, saya menyadari bahwa KKN bukan sekadar kewajiban akademis semata, melainkan sebuah perjalanan transformasi diri yang berharga. Saya tidak hanya memberikan kontribusi sedikit bagi masyarakat desa, tetapi juga menerima banyak hal berharga dari mereka.

Dari semua kegiatan tersebut, mengajari anak-anak membaca Al-Quran lah yang paling berkesan bagi saya, karena saya dapat ikut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia serta menjadi teman belajar yang menyenangkan bagi mereka yang mungkin tidak bisa mereka rasakan ketika mereka belajar bersama orang dewasa. Tak lupa saya dan teman-teman memberikan cinderamata berupa gantungan kunci kepada mereka sebagai kenang-kenangan dan saya juga berharap semoga mereka menjadi pribadi yang baik di masa depan, menjadi pemuda dan pemudi yang berguna di masyarakat dan negara.

Pengalaman dan pelajaran hidup ini telah mengubah cara pandang saya. KKN di Desa Gador telah membentuk sikap peduli sosial, kepekaan terhadap lingkungan, dan rasa tanggung jawab saya sebagai bagian dari masyarakat. Desa Gador bukan lagi sekadar nama, melainkan komunitas kedua yang akan selalu ada di hati.

Ketika KKN berakhir dan saatnya pulang, saya meninggalkan desa dengan hati penuh rasa syukur dan haru. Desa Gador telah menjadi bagian hidup saya yang tak terlupakan. Saya pulang bukan lagi sebagai individu yang tertutup, melainkan pribadi yang lebih mandiri, peka, dan peduli terhadap sesama. Semangat kebersamaan dan gotong royong warga Desa Gador akan selalu menginspirasi perjalanan kehidupan saya ke depannya.

Meningkatkan Ketersediaan Pelayanan Kesehatan: Peran KKN dalam Memperluas Jangkauan Layanan Medis untuk Masyarakat

Oleh : Halwa Yunia Putri

Desa Gador adalah desa yang berada di kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Desa ini merupakan daerah daratan dengan ketinggian 1.115 meter di atas permukaan laut dan merupakan dataran sebagian terdiri dari pegunungan dengan ketinggian $\pm$ 500 meter di atas permukaan laut. Desa ini memiliki luas daerah 492.235 ha dan berbatasan dengan berbagai daerah, seperti: Sebelah Utara (Desa Sumberejo), Sebelah Sebelah barat (Kecamatan Pogalan), Sebelah selatan (Desa Pakis), dan Sebelah timur (Desa Kamulan). Desa Gador memiliki jumlah penduduk sebanyak 4554 jiwa, penduduk laki-laki berjumlah 2.301, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 2.253.

Desa ini memiliki kebiasaan dan tradisi yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari warganya. Essai ini akan mengulas beberapa kebiasaan yang menjadi ciri khas masyarakat Desa Gador, yaitu: Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Balita, Taman Posyandu, Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu), dan lain sebagainya, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap jam 08.00 WIB. Minggu (24/12/23) di Dusun Gador dilaksanakan Taman Posyandu yang diikuti kurang lebih 40 balita dengan usia 0-5 tahun bertempat di Balai Desa Gador, mereka melakukan kegiatan seperti: mewarnai, bernyanyi, dan bermain bersama teman-teman

lainnya. Taman Posyandu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia emas (golden age) agar menjadi generasi yang berkualitas. Setelah kegiatan selesai diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Kegiatan ini juga berlangsung pada tanggal 31 Desember, 7 Januari, sampai 14 Januari kami berpamitan dan memberikan kenang-kenangan untuk Taman Posyandu tersebut.

Selasa (2/1/2024), di Dusun Gador dilaksanakan Posyandu Balita yang diikuti kurang lebih 60 balita dengan usia 0-5 tahun bertempat di Balai Desa Gador, selanjutnya para balita diperiksa berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dan dipanggil bidan untuk konsultasi terkait hasilnya apakah baik atau tidak. Setelah kegiatan selesai diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali. Jumat (5/1/2024) diadakan kerja bakti dan penyuluhan cuci tangan di TK Dharma Wanita Desa Gador. Kegiatan ini melibatkan membersihkan lingkungan sekolah, merapikan area bermain, dan perawatan taman. Selain itu, dilakukan juga penyuluhan cuci tangan dengan memberikan pengetahuan apa pentingnya tentang kebersihan tangan kepada anak-anak. Anak-anak mempraktekkan cuci tangan yang baik dan benar satu persatu secara bergantian. Setelah itu, masuk kelas, bermain bersama, membantu mengondisikan anak-anak dalam pembelajaran dan memberikan bingkisan kepada anak-anak TK tersebut. Rabu (10/1/2024) di dusun Gador dilaksanakan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) PTM (Penyakit Tidak Menular) bertempat di rumah Pak Yadi yang diikuti sekitar 30 orang dengan usia 15-59 tahun, selanjutnya diperiksa berat badan, tinggi badan, tekanan darah, lingkaran perut, dan yang memiliki KIS atau BPJS bisa memeriksa gula darah, diabetes, asam urat tanpa dipungut biaya. Hasil pemeriksaan akan dicatat oleh bidan, kemudian dicatat di buku kesehatan, dan kemudian dipanggil oleh bidan untuk konsultasi terkait kesehatan atau keluhan yang dialami oleh

mereka. Setelah kegiatan selesai mereka diberi snack untuk dibawa pulang.

Jumat (12/1/2024) dilaksanakan Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Penyakit DBD di Lingkungan Rumah bertempat di Balai Desa Gador, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi edukasi untuk warga setempat agar tahu bagaimana pencegahan penyakit demam berdarah dan tahu apa gejala jika mengalami penyakit tersebut. Kegiatan ini turut mengundang pemateri dari Puskesmas pemegang program DBD. Setelah kegiatan selesai, para warga diberikan Abate oleh Puskesmas agar diaplikasikan pada penampungan atau genangan air, seperti kolam, bak mandi, penampungan air, dan sebagainya yang ada di rumah mereka masing-masing. Selasa (18/1/2024) di dusun Gador ada kegiatan Sub Pekan Imunisasi Nasional (SUB PIN) Polio bertempat di balai Desa Gador yang diikuti sekitar 60 anak dengan usia 0-7 tahun, selanjutnya diperiksa identitas anak, riwayat imunisasi untuk memastikan vaksin polio diberikan sesuai jadwal dan dosis yang diperlukan, mengecek kondisi kesehatan anak apakah dalam keadaan sehat dan tidak sedang mengalami sakit yang mempengaruhi pemberian vaksin, pemberian vaksin polio sesuai dosisnya, pencatatan di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan pelaporan untuk pemantauan dan evaluasi, dipanggil bidan untuk konsultasi dan memberikan edukasi kepada orang tua. Selama kegiatan yang telah diikuti saya mendapatkan banyak pengalaman, banyak pembelajaran, ilmu baru tentang apa yang belum pernah saya dapatkan di dunia perkuliahan, dan dapat bersosialisasi dengan warga desa Gador. Banyak kesan pesan yang saya rasakan selama KKN, saya sangat menikmati proses perjalanan ini semoga bermanfaat bagi semuanya, baik saya maupun warga Desa Gador.

40 Hari Jejak Pengabdian Kepada Masyarakat Gador

Oleh : Lailatun Nadifah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggara KKN Tematik ini dengan istilah KKN Membangun Desa Berkelanjutan. Dengan tema Keluarga Masalah.

Saya Lailatun Nadifah dari prodi Tadris Matematika (TMT) angkatan 2021 berkesempatan melaksanakan KKN di Desa Gador. Desa Gador merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Desa ini terkenal dengan industri kecil pembuatan genteng kodok. Saat ini Desa Gador dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Bapak Waras.

KKN kali ini dilaksanakan mulai 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024. Sebelum KKN dimulai saya dan teman-teman kelompok 1 melakukan pertemuan singkat untuk saling mengenal satu sama lain. Anggota kelompok terdiri dari 21 mahasiswi dan 7 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi dan wilayah yang berbeda-beda. Pada pertemuan pertama ini kami membahas terkait posko dan barang apa saja yang harus dipersiapkan selama disana. Tanggal 18 Desember 2024 diadakan proses pelepasan peserta KKN serta koordinasi singkat dengan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.

Besoknya saya dan teman-teman berangkat menuju posko KKN yang sudah kami persiapkan sebelumnya. Hari pertama kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko yang akan

kami tempati bersama-sama selama kurang lebih 40 hari. Tanggal 21 Desember kami melakukan pembukaan pelaksanaan KKN yang diadakan di balai desa Gador. Pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa serta beberapa perangkat dan warga desa Gador, tidak lupa juga Dosen Pembimbing Lapangan dari Kelompok 1 dan 2. Proses pembukaan berlangsung dengan lancar tanpa ada halangan apapun.

Minggu pertama kami melakukan anjongsana kepada masyarakat sekitar posko untuk bersilaturahmi. Selain itu saya dan teman divisi Pendidikan dan Teknologi juga berkunjung ke SDN 1 Gador untuk menyampaikan program kerja apa yang akan divisi kami lakukan selama KKN. Program kerja unggulan divisi kami adalah Gelar Karya dan Lomba Siswa yang akan diadakan pada tanggal 13 Januari. Selain itu kami juga melakukan pendampingan belajar kepada anak-anak SDN 1 Gador.

Pada minggu berikutnya kelompok kami mulai menjalankan program kerja yang sudah dirancang. Divisi saya melakukan perkenalan kepada adik adik SDN 1 Gador untuk saling mengakrabkan diri. Ketika kami datang mereka langsung menghampiri kami satu bersatu selayaknya kami seorang guru. Saya cukup terharu dengan perbuatan mereka yang sangat menghargai dan menyambut kami dengan antusias. Proses perkenalan kami lakukan dengan mendatangi satu persatu setiap kelas didampingi oleh seorang guru. Saat perkenalan pada kelas 2 saya terfokus pada satu anak yang bernama Hafiz. Suaranya yang lucu dengan pipi gembulnya dan cara jalannya yang menggemaskan. Selain berkenalan kami juga menyampaikan terkait program kerja unggulan divisi kami. Sore harinya kami mengadakan arabic day yang dilakukan di masjid Riyadul Abror. Arabic day ini diikuti oleh anak anak desa Gador dari mulai kelas 1-6. Disini kami memberikan permainan yang kami kaitkan dengan bahasa arab. Anak anak disini cukup antusias menyambut program kerja pertama kami. Mereka sangat aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari kami. Ada salah satu anak bernama

Sandi, ia sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan ini. Program kerja pertama divisi Pendidikan dan Teknologi berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Pada malam hari kami divisi Pendidikan dan Teknologi mengadakan bimbingan belajar gratis kepada anak-anak di desa Gador. Bimbingan belajar ini diikuti mulai dari kelas 1- 6. Saya sangat bersemangat untuk mengajar anak-anak khususnya pelajaran matematika. Mereka cukup cepat memahami apa yang saya jelaskan. Saya bertemu kembali dengan salah satu anak kelas 5 bernama Bagas. Ketika saya datang ia masih malu-malu untuk berbicara dengan saya. Tetapi setelah kita berkenalan ia menjadi sangat akrab dengan saya dan selalu menanyakan hal-hal apapun tentang saya. Bahkan setelah kita bertemu kembali di sekolah, ia selalu antusias menyambut saya dan memanggil dengan sebutan "Kakak KKN". Menyenangkan bisa berkenalan dengan mereka semua yang berasal dari sekolah berbeda-beda.

Minggu terakhir di Desa Gador, saya dan divisi Pendidikan dan Teknologi menjalankan proker unggulan yaitu "Gelar Karya dan Lomba Siswa". Kegiatan ini diikuti oleh kelas 1-3 yang melakukan pameran berupa hasil karya kolase mereka serta kelas 1-6 mengikuti lomba antar kelas yang meliputi lomba estafet kelereng, makan kerupuk, estafet batu bata, estafet balap karung dan goyang balon. Saya berkesempatan menjadi penanggung jawab lomba balap kelereng yang diikuti oleh kelas 1-3. Menyenangkan melihat adik-adik sangat kompetitif untuk memperebutkan juara 1. Melihat bagaimana cara mereka mempertahankan agar kelereng yang ada pada sendok tidak jatuh cukup membuat kami para panitia terhibur. Lomba pertama dimenangkan oleh kelas 3. Acara ini ditutup dengan pembagian hadiah kepada para juara dan pemberian vendel sebagai kenang-kenangan peserta KKN kepada seluruh warga SDN 1 Gador. Kami merasa lega dan bangga karena proker unggulan divisi Pendidikan dan Teknologi berjalan dengan lancar.

Program kerja kelompok kami selesai pada minggu ke 4 dan penutupan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024. Penutupan kali ini spesial karena terdapat pentas seni yang menampilkan tarian dari adik-adik SDN 1 Gador dan SDN 2 Gador, penampilan hadrah serta penampilan dari peserta KKN Gador 1 dan 2. Acara penutupan sangat meriah dan berjalan sangat lancar. Suasana haru menyelimuti akhir acara penutupan yang berlangsung pada malam itu.

Refleksi Perjalanan KKN, Menemukan Makna dalam Setiap Langkah

Oleh : Luk Luk 'Us Sa'adatil Mar'ah

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 40 hari yang lokasinya bertempat di kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di UIN SATU Tulungagung sendiri dalam melaksanakan program tersebut di bagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada bulan Desember 2023-Januari 2024, sedangkan gelombang kedua dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024. Gelombang 1 diikuti oleh sekitar dua ribu mahasiswa, dan saya sangat senang terdaftar sebagai salah satu ribuan mahasiswa kkn pada gelombang pertama.

Saya seorang mahasiswa pendidikan Agama islam angkatan 2021. Lokasi KKN saya terletak di desa gador, Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Sebelum keberangkatan KKN yang dijadwalkan Tanggal 19 desember 2023, kami anggota KKN gador yang berjumlah 28 orang mengadakan pertemuan yang membahas tentang tujuan pengadaaan KKN, Lokasi, program utama, barang barang yang perlu dibawa pada saat KKN, pembuatan buku program kerja, iuran untuk kebutuhan selama kkn, mekanisme survey sekaligus pengenalan dengan seluruh anggota KKN gador yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Pada hari keberangkatan kkn, sebelum berangkat ke posko kami berkumpul dulu dikos salah satu teman kkn untuk pengumpulan barang barang pribadi maupun barang yang dibutuhkan selama waktu kkn, seperti koper, peralatan masak, peralatan mandi, alas untuk tidur, dsb. Setelah dirasa semua sudah terkumpul, barang bawaan tersebut dibawa dengan menggunakan mobil pick up. Barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan sehingga harus menyusun serapi mungkin. Barang yang saya bawa cukup banyak yaitu 1 koper besar, 1 tas ransel besar dan 1 tas kecil, saat packing saya sudah mencoba untuk mengurangi bawaan namun tetap saja banyak karena merasa sangat banyak barang yang dibutuhkan pada waktu KKN.

Kami berangkat ke lokasi KKN pada pukul 09.30. Perjalanan yang ditempuh dari kos menuju lokasi kkn kurang lebih sekitar setengah jam. Setiba di lokasi KKN saya sangat terkejut karena posko yang kami tempati ternyata tidak ada lahan untuk parkir motor, tetapi untungnya ada tetangga yang baik hati yang menawarkan teras depan rumahnya untuk dijadikan tempat parkir. Saya sangat senang sekali karena kami disambut dengan baik oleh warga gador. Kami dibagi menjadi 2 posko yaitu perempuan yang beranggotakan 21 berada posko pertama dan yang laki laki beranggotakan 7 orang berada di posko kedua. Jarak posko kami tidak terlalu jauh hanya berjarak sekitar 500m.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi yang kami tempati bersuhu cukup panas karena disini jarang turun hujan. Posko kami dipinjami fasilitas oleh pemilik rumah seperti kasur, mesin cuci, peralatan masak dan kipas angin. Di desa gador ini kami tidak kesulitan mencari bahan pangan sehari hari karena dekat dengan pasar, selain itu juga banyak terdapat toko toko yang menjual berbagai macam sembako.

Acara Pembukaan KKN di desa gador dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023 yang bertempat di Balai desa gador

yang diikuti oleh jajaran perangkat desa gador, DPL uin satu Tulungagung serta mahasiswa gador 1&2. Setelah acara pembukaan selesai mahasiswa terbagi menjadi 5 kelompok yang sudah dibagi pada awal pertemuan sebelumnya diantaranya yaitu divisi sosbud agama, divisi pendidikan, divisi kesehatan lingkungan, divisi komunikasi dan publikasi, dan divisi ekonomi, kemudian Setiap kelompok tersebut mempunyai program kerja masing masing.

Sebelum menjalankan terkait dengan program kerja masing masing, para mahasiswa KKN diberikan waktu 3 hari untuk melakukan anjarsana kepada beberapa rumah warga yang ada di desa gador, dengan tujuan bersilaturahmi dan mencari informasi tentang keseharian kegiatan/rutinitas warga di desa gador. Setelah anjarsana dilakukan saya memperoleh informasi dari beberapa warga bahwasannya banyak sekali TPQ yang terletak di desa gador. Dan kebetulan saya masuk pada bagian divisi sosbud agama, program kerja utama pada kelompok divisi saya adalah membantu mengajar salah satu TPQ yang ada di desa gador.

Kelompok divisi saya yang beranggotakan 5 orang sepakat untuk membantu mengajar di salah satu TPQ yang dekat dengan posko kami yaitu di mushola Alhuda, sebelum membantu mengajar di TPQ, kami sekelompok divisi melakukan kunjungan ke rumah ustad yang mengajar di mushola alhuda tersebut untuk meminta izin membantu mengajar anak anak TPQ. Setelah melakukan kunjungan ternyata yang mempunyai TPQ sekaligus menjadi satu satunya ustad yang mengajar di TPQ tersebut memiliki nama mas agus, beliau usianya masih muda dan sudah menjadi kepala keluarga. Di TPQ Al huda tersebut kurang lebih terdapat 20 anak mulai dari TK-SMP.

Setelah mendapatkan izin dari mas agus, kami besoknya sekelompok berangkat menuju ke TPQ Alhuda untuk mengamati bagaimana metode yang diajarkan kepada anak anak TPQ. Setelah kami mengamati ternyata anak anak tpq hanya diajari membaca

alqur'an dan jilid saja. Kemudian kami sekelompok sepakat untuk memberikan sedikit variasi dalam mengajarkan anak-anak di TPQ, yaitu kami tidak hanya terfokus dalam mengajarkan membaca saja, namun juga mengajarkan cara menulis Arab dengan benar, menghafalkan surat-surat pendek, praktek sholat dan menghafalkan niat dalam sholat.

Kelompok divisi kami sudah terjadwal untuk setiap hari mengajar di TPQ ALHUDA pada waktu sore dan malam hari. Khusus untuk malam Sabtu (Jumat malam) sering diadakan latihan hadroh untuk anak-anak TPQ Alhuda. Mereka sangat antusias dan bersemangat ketika disuruh latihan hadroh, hal ini sangat positif dilakukan karena selain untuk melatih kekompakan anak-anak juga dapat menanamkan dan melestarikan budaya sejak dini.

Selain program kerja utama di atas, divisi kami juga membantu melaksanakan kegiatan sosial program warga desa gador yaitu PLT (Perumahan Lansia Tunggal). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasak makanan untuk para lansia oleh para pemuda/ansor, kemudian makanan tersebut diberikan kepada para lansia. Kegiatan ini sudah sejak lama dilakukan dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2023 kemarin. Saya dan teman-teman divisi tiap jam 6 pagi membantu menyiapkan makanan untuk para lansia yang berjumlah kurang lebih 131 packingan makanan. Para panitia disini sangat ramah dan baik. Setelah selesai mempacking makanan kami sering disuruh untuk memakan makanan yang sudah disediakan oleh tuan rumah. Saya sangat senang karena tiap pagi jadi lebih sering makan yang enak-enak.

Hari demi hari telah berlalu, h-7 Sebelum penutupan KKN, divisi saya mengadakan penutupan program kerja yaitu khotmil alqur'an di TPQ Alhuda yang diikuti oleh anak-anak TPQ, warga sekitar mushola Alhuda serta teman-teman KKN gador 1. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan. Tiba pada tanggal 20 Januari 2024 kelompok KKN gador mengadakan pentas seni sebagai acara penutupan kegiatan KKN di desa gador yang

dilaksanakan pada malam hari yang dimeriahkan oleh warga desa gador. Suasana dipenuhi rasa haru, dan senang.

Belajar Bermasyarakat Melalui Pengabdian Singkat di Desa Gador

Oleh : Ma'rifatul Jannah Islamiyah Azizah

Sebagai seorang mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh. KKN merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat.

Pada tahun 2023, saya berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Gador, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Saya dan 27 mahasiswa lainnya dari UIN SATU Tulungagung ditempatkan di Desa Gador selama 40 hari, yaitu dari tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Desa Gador merupakan desa yang terletak di pegunungan, sehingga memiliki pemandangan yang indah dan udara yang sejuk.

Pada awal KKN, saya merasa sangat gugup dan cemas. Saya khawatir tidak dapat beradaptasi dengan masyarakat desa dan tidak dapat melaksanakan program KKN dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai merasa nyaman dan betah tinggal di Desa Gador. Saya tinggal bersama warga desa di sebuah rumah sederhana. Warga desa sangat ramah dan baik hati. Mereka selalu menyambut saya dengan hangat dan membantu saya dalam berbagai hal.

Setelah beberapa hari kami di Desa Gador ini. Saya dan teman-teman melaksanakan Anjangsana kepada masyarakat Desa Gador. Kegiatan Anjangsana sana ini bertujuan untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gador. Kami berkesempatan mengunjungi salah satu rumah

keluarga maslahat yang terdiri dari Bapak, Ibu, dan dua anaknya. Saat tiba di rumah mereka, saya disambut dengan hangat oleh keluarga tersebut. Mereka dengan senang hati mempersilahkan kami untuk duduk. Sambil berbincang-bincang, saya melihat bahwa keluarga tersebut sangat kompak dan saling membantu satu sama lain. Bapak dan Ibu selalu bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kedua anak mereka juga sangat membantu pekerjaan orang tua mereka. Selain itu, keluarga tersebut juga sangat peduli terhadap lingkungan sekitar. Mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan dan ikut serta dalam kegiatan gotong royong. Pada saat itu, keluarga tersebut sedang mempersiapkan acara silaturahmi dengan tetangga mereka. Acara tersebut akan diadakan pada sore hari di rumah mereka. Kami pun diundang untuk ikut serta dalam acara tersebut.

Selama KKN, saya bersama teman-teman kelompok KKN juga melaksanakan berbagai program kerja. Saya ditempatkan di Divisi Pendidikan dan Teknologi, bersama dengan 4 mahasiswa lainnya. Salah satu program kerja yang kami laksanakan adalah program kerja bidang pendidikan. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Gador. Beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam program kerja ini adalah Membantu guru memberikan pemahaman kepada siswa-siswi di SDN 1 Gador, Bimbel Mata Pelajaran Umum di tempat kediaman Ibu Karti, dan Bimbel Bahasa Arab di Masjid Riyadul Abror. Selain program tersebut kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan lain seperti Gelar Karya dan Lomba untuk siswa-siswi yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa-siswi, menumbuhkan rasa percaya diri siswa-siswi serta meningkatkan kerjasama tim.

Salah satu pengalaman yang sangat berharga bagi saya selama KKN adalah ketika saya membantu mengajar anak-anak di Sekolah Dasar Negeri 1 Gador. Saya belajar bagaimana cara mengajar anak-anak yang masih kecil, bagaimana memotivasi mereka untuk belajar, dan bagaimana membuat pembelajaran

menjadi menyenangkan. Awalnya, saya merasa gugup karena belum pernah mengajar di sekolah dasar sebelumnya. Namun, setelah berlatih beberapa kali, saya mulai merasa lebih percaya diri. Anak-anak di SDN Gador sangat aktif dan ceria. Mereka senang belajar dan selalu bertanya kepada saya. Saya merasa senang bisa berbagi ilmu dengan anak-anak di desa tersebut. Saya berharap mereka bisa menjadi generasi yang lebih baik di masa depan.

Selain program kerja di bidang pendidikan saya juga ikut membantu melaksanakan program kerja di bidang lain seperti program kerja yang dilaksanakan Divisi Ekonomi yaitu pendampingan produksi kripik tempe. Di salah satu UMKM di Desa Gador ini. Lebih tepatnya di kediaman Ibu Sri, beliau merintis usaha kripik tempe ini selama kurang lebih 17 tahun. Salah satu pengalaman menarik yang saya dapatkan adalah melihat bagaimana proses pembuatan kripik tempe yang sebenarnya. Saya mengetahui bahwa proses pembuatan kripik tempe tidak sesederhana yang saya kira. Ada banyak tahapan yang harus dilalui, mulai dari pemilihan bahan baku, proses fermentasi, penggorengan, hingga pengemasan. Saya juga mendapatkan pengalaman baru dalam hal memasak. Saya belajar bagaimana cara menggoreng tempe agar hasilnya renyah dan tidak gosong. Saya juga belajar bagaimana cara memilih bumbu yang tepat untuk kripik tempe. Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan para pengrajin kripik tempe. Mereka adalah orang-orang yang sangat ramah dan ramah. Mereka dengan senang hati berbagi cerita tentang pengalaman mereka dalam membuat kripik tempe. Pengalaman mengikuti proses pembuatan kripik tempe adalah pengalaman yang sangat berharga. Saya mendapatkan banyak wawasan baru dan keterampilan baru. Saya juga mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang yang inspiratif.

Melalui KKN di Desa Gador, saya belajar banyak hal. Saya belajar tentang pentingnya kerja sama, toleransi, dan kepedulian

terhadap sesama. Saya juga belajar tentang pentingnya menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat. Selama KKN, saya banyak belajar hal-hal baru, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun pengalaman hidup. Saya belajar bagaimana menerapkan ilmu yang telah saya pelajari di bangku kuliah, bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, dan bagaimana menghadapi berbagai tantangan.

KKN di Desa Gador merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya belajar banyak hal dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Saya bersyukur atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk dapat mengabdikan kepada masyarakat di Desa Gador.

Secuil Pengabdian Sejuta Harapan untuk Gador

Oleh : Mohammad Ihdal Umam

Latar Belakang Mengikuti KKN

Assalamualaikum wr. wb., Perkenalkan saya Mohammad Ihdal Umam, dari Prodi Pendidikan Agama Islam, saya akan menulis pengalaman saya selama KKN. Ada beberapa desa di 4 kecamatan yang disediakan pihak kampus sebagai tempat pelaksanaan KKN, dan saya memilih melakukan KKN di desa Gador yang berada di kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Setelah pengumuman terkait penempatan KKN saya bersama teman saya berinisiasi membuat grup WhatsApp. Setelah semua anggota kelompok masuk grup, kami bersepakat untuk mengadakan rapat offline untuk menentukan pengurus harian beserta divisi-divisinya, kami membahas terkait kebutuhan kelompok beserta pembagiannya, kemudian sedikit membahas mengenai proker yang akan kita lakukan ketika KKN. Hasil keputusan dari rapat tersebut saya ditunjuk sebagai ketua kelompok melalui vote dari teman-teman yang datang pada saat itu, ntah ini nikmat atau cobaan saya bingung. Kemudian selang beberapa hari kami mengadakan rapat online melalui gmeet untuk koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami, pembahasan dalam rapat kedua ini mengenai persiapan KKN, seperti menentukan iuran beserta alokasi dana yang terkumpul. Selanjutnya untuk persiapan terakhir, dari kampus mengadakan 3 kali pembekalan. Pertama, pembekalan dari Bawaslu Kabupaten Trenggalek dikarenakan Program KKN kali ini dilaksanakan bertepatan dengan masa kampanye Pemilu 2024. Kedua, pembekalan dari Pemerintah Kecamatan Durenan tepatnya pada tanggal 12 Desember 2023. dan Ketiga, pembekalan dari tim GKM PBNU tentang Keluarga

Maslahat yang mana pada KKN tahun ini mengambil tema "Keluarga Maslahat" untuk pertama kalinya. Terakhir yaitu dilaksanakan pelepasan mahasiswa peserta KKN Reguler Multisektoral yang diadakan pada Senin, 18 Desember 2023 di Lapangan voli UIN SATU Tulungagung.

Menempati Desa Tujuan KKN

Hari pemberangkatan semakin dekat, saya mulai bingung untuk mempersiapkan barang pribadi, secara saya tidak pernah tinggal lama diluar rumah, jadi bingung persiapan apa saja yang dibawa untuk KKN selama 40 hari itu. Hari berlalu tak terasa kini sudah tiba waktunya untuk pemberangkatan KKN. Kelompok kami berangkat menuju desa tempat KKN pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023, saya berangkat pagi hari menuju titik kumpul yang sudah ditentukan untuk berangkat bersama-sama ke desa Gador tempat kami KKN.

Setiba di desa Gador, saya menurunkan barang bawaan teman-teman dan mulai berbaur dengan tetangga sekitar posko untuk permisi istilahnya. beberapa hari kemudian yaitu hari Jum'at posko kami didatangi oleh seorang warga yang hendak mengundang teman-teman KKN untuk menghadiri acara pembukaan lomba voli se-kecamatan Durenan yang dilaksanakan di lokasi yang tidak jauh dari posko kami, tentu saya dan teman-teman sangat antusias sekali untuk menghadiri acara tersebut. Tidak sampai disitu masih banyak kegiatan yang kami ikuti, seperti halnya kami ikut membantu progam permakanan lansia tunggal dimana setiap pagi saya dan teman-teman sudah berada di rumah bapak Sunar untuk membantu packing makanan sebanyak kurang lebih 230 porsi yang kemudian akan diberikan kepada lansia se-kecamatan Durenan. Keterlibatan saya dan teman-teman di masyarakat juga meliputi banyak hal, seperti halnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin mingguan seperti yasinan, tahlilan, sholawatan, diba'an, senam, dll.

Diluar itu masalah proker sudah mulai berjalan satu persatu, dimulai dengan permintaan membantu di berbagai TPQ dan juga membantu kegiatan belajar mengajar di SD, kami juga mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak desa yang berkenan, saya sebagai ketua juga ikut antusias membantu teman-teman dalam melaksanakan program kerja. Berbicara soal program kerja, ada beberapa program kerja yang disiapkan oleh kelompok 1 KKN Desa Gador Durenan. Kami membentuk program kerja unggulan di setiap divisinya, lain dari itu kami juga mempersiapkan program kerja utama kelompok kami, sesuai kesepakatan bersama akhirnya kami memutuskan untuk melaksanakan program sosialisasi dan edukasi pencegahan penyakit DBD di lingkungan rumah, sasaran untuk program sosialisasi tersebut yaitu dari masyarakat desa Gador antara lain ibu-ibu PKK, Karang taruna, serta masyarakat dusun Gador dan Bonpal.

Kegiatan saya di minggu kedua yakni memantau proker dari setiap divisi yang sudah mulai berjalan, dan juga membantu berkoordinasi dengan perangkat desa untuk kelancaran pelaksanaan program kerja. Sore harinya saya membantu kegiatan mengajar di TPQ Al Huda yang letaknya tidak jauh dari posko kami. Dalam pembelajaran saya menyimak santri-santri mengaji dan setelah semua selesai saya berbagi sedikit ilmu yang saya dapat ketika dulu belajar.

Kebetulan waktu itu minggu kedua memasuki masa pergantian tahun maka teman-teman berinisiatif melakukan kegiatan bakar-bakar di halaman posko, pada malam itu juga tetangga sekitar pun banyak yang melakukan hal yang sama. Esok paginya teman-teman tetap beraktivitas sesuai rencana yang telah mereka rencanakan, dari divisi komunikasi dan publikasi sendiri mulai mencari keluarga yang bisa dikatakan keluarga maslahat, pengertian dari keluarga maslahat sendiri adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau

terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Setelah mencari-cari akhirnya kami menemukan keluarga maslahat tersebut yakni keluarga bapak Agus Prasetyo, beliau tinggal tidak jauh dari posko kami, dan kebetulan juga beliau merupakan pembina dari TPQ Al Huda desa Gador. Setelah mendapatkan apa yang dicari, hari berikutnya divisi komunikasi melaksanakan take video untuk melanjutkan program yang telah direncanakan.

Penutup Sekaligus Pesan dan Kesan

Waktu terus berjalan, tak terasa kini sudah berada pada minggu terakhir KKN, dimana saya dan anggota KKN fokus untuk mengerjakan tugas individu dan kelompok yang belum selesai. Kesan selama KKN Banyak sekali hal-hal baru yang saya dapat dari KKN di desa Gador Durenan ini, dimana saya menemukan berbagai aktifitas yang ada di desa Gador mulai dari mata pencaharian rata-rata masyarakat desa Gador, Potensi-Potensi yang ada di desa, interaksi antar masyarakat yang ada di desa, sangat banyak sekali ilmu yang saya dapat selama KKN di desa Gador. Pesan selama KKN saya pribadi dan teman-teman KKN sangat berharap dapat meninggalkan jejak positif di desa Gador ini melalui program kerja yang kami jalankan dan berkontribusi dalam kegiatan yang ada di desa. Semoga kedepannya desa Gador bisa semakin maju, karena saya pribadi yakin banyak sekali potensi-potensi besar yang akan membawa kemajuan desa Gador.

Perjalanan Selama KKN

Oleh : Mochammad Zainal Abidin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat di perguruan tinggi, di mana mahasiswa melakukan kegiatan praktik lapangan untuk membantu dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Tujuannya adalah mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan penerapannya dalam konteks nyata.

KKN Reguler Multisektoral adalah jenis program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai sektor atau bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Mahasiswa di KKN Reguler Multisektoral akan terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat lintas sektor untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan wilayah atau komunitas yang menjadi tempat pelaksanaan KKN.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Mochammad Zainal Abidin dari Jurusan Hukum Tata Negara. Disini saya akan menceritakan sedikit cerita tentang Kuliah Kerja Nyata saya di Desa Gador. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan oleh mahasiswa semester 5 keatas (SKS telah memenuhi syarat). Pelaksanaan KKN dibagi menjadi beberapa gelombang yang terdiri sekitar 2.500an mahasiswa. Disini saya termasuk ke gelombang 1 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 kurang lebih 40 hari.

Gador adalah desa yang berada di kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Di desa ini terdapat industri kecil/menengah seperti genteng, batu bata dan juga ada yang memproduksi usaha makanan seperti tape, kripik tempe, alen-alen, kripik getuk, krupuk, dll.

Upacara pelepasan KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 di Lapangan Kampus. Disini saya termasuk kelompok desa Gador 1 yang ber anggota 28 orang

dengan rincian 7 laki-laki dan 21 perempuan. Kelompok kami berposko di dekat balai desa Gador. Pembukaan di Kecamatan dan pemberangkatan kelompok kami dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023. Setelah sampai di posko kami melakukan bersih-bersih rumah yang akan ditinggali. Pembukaan di desa dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023 yang bertempat di aula desa Gador yang dilaksanakan oleh kelompok 1 dan 2 yang dihadiri perangkat desa serta DPL kelompok 1 dan 2.

Dalam Kuliah Kerja Nyata ini pihak kampus mengambil tema tentang keluarga maslahat. Keluarga maslahat ini adalah keluarga yang baik dan membawa kebaikan. Salah satunya, kita bisa upayakan melalui gerakan kesetaraan gender, gerakan hidup sehat, gerakan tidak ada stunting, gerakan meningkatkan kualitas pendidikan, dan gerakan cinta alam.

Selama seminggu kelompok kami melakukan kegiatan anjongsana ke rumah-rumah sekitar posko untuk menjalin silaturahmi dan menjelaskan kegiatan selama KKN. Tidak lupa juga berkunjung ke rumah pak RT, RW, dan juga berkunjung ke rumah bapak Lurah. Di sela-sela kegiatan anjongsana kelompok gador 1 dan 2 mendapat undangan kegiatan pembukaan lomba volly antar rayon seranting Durenan. Adanya jadwal memasak dan bersih-bersih setiap divisi.

Minggu selanjutnya kelompok kami mulai aktif menjalankan program kerja masing-masing divisi. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya termasuk dalam divisi Ekonomi yang menjalankan kegiatan Pendampingan UMKM Kripik Tempe dan juga Sosialisasi Pemasaran digital Pada UMKM bersama masyarakat dan Ibu-ibu PKK.

Di hari pertama menjalankan program kerja divisi kami melakukan kunjungan ke beberapa usaha yang ada di desa Gador ini. Divisi kami melakukan kunjungan di rumah pembuat tape, pembuat batu bata dan genteng dan juga kunjungan ke rumah pembuat kripik tempe (berbentuk persegi maupun lingkaran), alen-alen, dll. Setelah melakukan kunjungan ke beberapa tempat

UMKM divisi kami memutuskan untuk menjalankan kegiatan program kerja pendampingan UMKM kripik tempe di rumah ibu Sri.

Di hari pertama kegiatan, divisi kami melakukan pendampingan pembuatan tempe. Bahan-bahannya antara lain kedelai, tepung, dan juga ragi. Ada cetakan pembuatan tempe berbentuk persegi yang terbuat dari triplek. Kemudian menunggu menjadi tempe sekitar 2-3 hari.

Di hari selanjutnya melakukan penggorengan pada tempe yang telah dibuat kemarin, sebelum di goreng jangan lupa panaskan minyak dan celupkan tempe kedalam bumbu. Selanjutnya melakukan pengemasan pada kripik tempe tersebut. Setelah itu memberi label harga dan logo. Di hari selanjutnya membantu pemasaran aneka jajanan yang berada di toko milik bu Sri tersebut.

Pada malam tahun baru kelompok kami juga mengadakan bakar-bakar dan juga makan bersama. Karena dari pihak kampus melarang untum pulang pada hari itu.

Di sela-sela kegiatan itu kami juga membantu divisi lain untuk menjalankan program kerjanya, seperti membantu mengajar mengaji di TPQ, membantu pengemasan permakanan untuk lansia, mengajari sholat dan juga mengikuti jama'ah yasin putra maupun putri. Adanya piket harian yang dilakukan gabungan antara kelompok 1 dan 2 di balai desa Gador.

Kegiatan unggulan dalam divisi kami adalah Sosialisasi Pemasaran digital Pada UMKM bersama masyarakat dan Ibu-ibu PKK yang di laksanakan pada tanggal 6 januari 2024 di balai desa. Pematerinya adalah ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy. dosen UIN Satu Tulungagung. Sosialisasi ini bertujuan untuk Menambah pengetahuan masyarakat mengenai cara penerapan pemasaran digital pada UMKM khususnya kripik tempe dan juga bertujuan untuk memperluas jangkauan target pasar dalam upaya untuk meningkatkan penjualan serta pendapatan masyarakat.

Saya mempunyai salah satu teman yang biasanya bertingkah aneh dan apabila kemana-mana selalu mengucapkan kata-kata "Let's go-Let's go".

Program kerja utama kelompok kami adalah sosialisasi dan edukasi pencegahan penyakit DBD di lingkungan rumah dengan pemateri yang bernama Bapak Arintha Bharata Wijaya. Yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 12 Januari 2024 di tempat balai desa.

Pada penutupan kelompok desa Gador mengadakan Pentas Seni yang dilaksanakan di desa.

Melodi Kebaikan: Jejak Maslahat dalam Perjalanan KKN di Desa Gador

Oleh : Nadia Rista Agustin

Hai, perkenalkan saya adalah seorang mahasiswi semester enam dari salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yaitu Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada liburan semester lima ini, saya berkesempatan untuk menjalankan salah satu kewajiban sebagai mahasiswa, yaitu mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program yang diselenggarakan oleh LP2M. Kegiatan ini merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani serta merumuskan solusi terhadap masalah di masyarakat. Dengan belajar bersama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa, dan sebaliknya, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Sebenarnya, kekecewaan muncul karena tanpa sengaja saya memilih Desa Gador sebagai tempat KKN, yang notabene merupakan desa tempat tinggal saya sendiri. Kesalahan pencet ini tak dapat diubah lagi, dan walaupun awalnya merasa kurang sesuai ekspektasi, saya percaya bahwa kesempatan ini bisa menjadi wadah untuk lebih memahami dan mendukung komunitas lokal. Meski tidak sesuai rencana, saya tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif sebaik mungkin dalam pelaksanaan KKN di Desa Gador.

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman-teman berangkat menuju posko. Tempat tersebut hanya berjarak sekitar

7 menit perjalanan dari rumah saya, sehingga pada saat itu saya merasa sangat santai. Bahkan, saya hanya membawa sekitar 5 set baju di dalam koper saya. Setibanya di posko, kami disambut oleh tuan rumah yang sangat ramah dan baik hati. Selanjutnya, kami membersihkan posko dan menyusun tempat tidur untuk kami gunakan nantinya. Meskipun posko tersebut hanya memiliki 3 kamar tidur, saya bersama 5 teman mendapatkan kamar yang lumayan sempit, tetapi saya tidak keberatan dengan hal tersebut.

Untuk keperluan makan dan kebersihan selama KKN, kami sepakat membagi piket memasak dan bersih-bersih untuk setiap harinya. Makan 2 kali sehari pagi dan malam dengan anggaran perhari sebesar Rp 50.000. Dan hamdalah selalu cukup karena disini kita diajarkan untuk hidup hemat dan sederhana.

Pada tanggal 22 Desember 2023, saya dan rekan-rekan melakukan anjagsana ke masyarakat Desa Gador. Masyarakat desa tersebut menceritakan bahwa mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani singkong dan pengrajin batu bata merah. Petani singkong biasanya menjual hasil panen mereka kepada warga sekitar untuk diolah menjadi tape atau makanan khas, seperti produk Qtello Ayu. Saya ingin memberikan sedikit informasi tentang industri batu bata merah di desa ini. Batu bata merah adalah bahan bangunan vital yang umum digunakan dalam pembangunan infrastruktur, termasuk rumah dan bangunan lainnya. Di Desa Gador, sekitar 50% penduduk terlibat dalam industri kecil pembuatan batu bata merah, hal ini mencerminkan peran penting desa ini dalam sektor produksi material bangunan.

Di sini, sebagai sekretaris kelompok, saya rutin terlibat dalam program kerja bersama divisi lain seperti kesling, pendidikan, dan sosbudgam. Dalam divisi kesling, saya ikut dalam pendampingan taman posyandu, pelaksanaan sosialisasi cuci tangan, dan turut aktif dalam kegiatan posyandu. Di divisi pendidikan, saya mendampingi pembelajaran di SD, memberikan bantuan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami tugasnya,

dan terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, di divisi sosbudgam, saya juga turut serta dalam mendampingi pengajaran mengaji di salah satu masjid Desa Gador. Melalui berbagai kegiatan ini, saya berusaha memberikan kontribusi positif serta berperan aktif dalam pengembangan masyarakat di Desa Gador.

Salah satu program kerja unggulan kelompok kami adalah sosialisasi dan edukasi pencegahan penyakit DBD. Pemilihan program ini disebabkan oleh musim penghujan pada bulan Januari, di mana nyamuk penyebab DBD dapat berkembang biak dengan pesat. Keadaan ini semakin mencemaskan mengingat mayoritas masyarakat Desa Gador terlibat dalam industri pembuatan batu bata. Pekerjaan di industri pembuatan batu bata menciptakan potensi genangan air, terutama dari bekas cuci tangan dan air yang menggenang di galian tanah. Kondisi ini menjadi lingkungan yang sangat mendukung berkembangbiak nyamuk penyebab DBD. Oleh karena itu, kelompok kami memilih program tersebut sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pencegahan penyakit. Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi risiko penyakit DBD, tetapi juga untuk memberikan kesadaran khusus terkait kondisi lingkungan yang berpotensi meningkatkan penyebaran penyakit tersebut di kalangan pekerja industri batu bata.

Tepat pada tanggal 12 Januari 2024, kami melaksanakan acara sosialisasi DBD, di mana saya ditugaskan sebagai MC. Sebenarnya, ini kali pertama saya menjadi MC, dan saya merasa bangga dapat melaksanakan tugas tersebut. Meskipun sempat merasa gugup, namun berkat doa dan dukungan orang tua, saya berhasil menjalankan tugas dengan lancar. Sosialisasi ini melibatkan masyarakat Desa Gador, yang sangat antusias. Banyak dari mereka yang menyampaikan pertanyaan terkait acara sosialisasi ini, menunjukkan minat dan perhatian yang positif dari masyarakat terhadap informasi pencegahan penyakit DBD.

Hari demi hari kami lalui, dan tepat pada tanggal 20 Januari 2024, kami menyelenggarakan acara penutupan KKN di balai desa Gador. Dalam acara ini, kami mempersembahkan berbagai pentas seni, termasuk tari, hadrah, pencak silat dan beberapa persembahan lagu. Acara penutupan ini sangat meriah, dihadiri oleh banyak warga Desa Gador yang menikmati berbagai pertunjukan seni. Meskipun senang melaksanakan acara tersebut, saya merasakan ke sedihan karena penutupan ini juga menandakan bahwa saya dan teman-teman, akan segera berpisah. Meskipun durasi KKN hanya sekitar 40 hari, tetapi kenangan yang terbentuk sangat berharga. Sebuah melodi kebaikan tercipta dalam perjalanan KKN ini, menjelajahi jejak maslahat dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Gador.

Pengalaman Tak Terlupakan

Oleh : Nurvia Septia Ningrum

Berangkat untuk KKN ke Desa Gador pada tanggal 20 Desember 2023 adalah sebuah perjalanan yang penuh makna dan sangat mengubah pandangan saya tentang kehidupan pedesaan. Bergabung dalam divisi sosial budaya dan agama membuka pintu kepada saya untuk lebih memahami kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Gador.

Ketika pertama kali tiba di desa tersebut, saya disambut dengan keramahan yang tulus dari penduduk setempat. Mereka dengan senang hati membantu kami menetap dan menjelaskan dinamika kehidupan di desa. Memberi makanan cuma-cuma, memberi tumpangan ke kamar mandi mereka sekedar untuk buang air ataupun mandi. Mereka sangat sangat membantu pelaksanaan KKN dengan sangat baik. Segera setelah itu, saya bergabung dengan divisi sosial budaya dan agama yang menjadi ruang ekspresi keberagaman dan kearifan local yang ada di Desa Gador kecamatan Durenan.

Pertama-tama, saya mendapatkan tugas untuk mengelola program pengajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) setempat. Tugas ini tidak hanya mengharuskan saya untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif, tetapi juga membangun hubungan akrab dengan anak-anak desa. Setiap kelas menjadi momen keceriaan dan keingintahuan yang tak terduga.

Yang awalnya saya tidak menyukai sama sekali anak kecil, dari program ini saya sedikit demi sedikit menjadi menyukai dan terbiasa dikelilingi anak kecil. Ternyata anak kecil tidak semuanya menyebalkan hehe.

Program ini juga membuka mata saya terhadap tantangan pendidikan di daerah pedesaan. Terbatasnya sumber daya dan

aksesibilitas menjadi hambatan utama bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Namun, semangat belajar dan semangat anak-anak ini sungguh menginspirasi, mengingatkan saya betapa pentingnya kesempatan pendidikan bagi setiap individu. Dan ternyata jika boleh diadu, mungkin kepintaran mereka tidak kalah dengan anak-anak yang berada di perkotaan.

Selain itu, saya dan teman-teman satu divisi juga terlibat dalam menyediakan bantuan kepada lansia tunggal di desa Gador. Menyiapkan makanan yang jumlahnya banyak dan membantu mereka dalam aktivitas sehari-hari telah membentuk ikatan emosional yang kuat antara kami. Mendengarkan cerita hidup mereka memberi saya wawasan tentang perjalanan hidup yang panjang dan berliku, serta nilai-nilai kearifan yang telah mereka anut selama bertahun-tahun. Saya jadi mengerti bagaimana perasaan para sukarelawan disini dengan sepenuh hati tanpa imbalan membantu sesamanya yang akan sangat jarang kita temui jika hidup di perkotaan tentunya. Semangat gotong royongnya dan hanya dibayarkan dengan sarapan dan menurut mereka itu sudah sangat cukup untuk membayar tenaga dan waktu mereka saat menyiapkan makanan untuk para lansia tunggal di Desa Gador.

Keikutsertaan dan ikut pendampingan dalam kegiatan hadroh anak-anak TPQ dan yasinan rutin ibu-ibu setiap malam Sabtu adalah pengalaman spiritual yang mendalam. Saya menjadi saksi bagaimana musik dan dzikir membawa kedamaian ke dalam hati masyarakat desa. Mengamati kekhusyukan dan kebersamaan dalam acara ini menunjukkan betapa agama dan budaya bisa menjadi perekat sosial yang kuat. Terima kasih Bu RT sudah selalu mengajak saya dan teman-teman untuk yasinan rutin setiap minggunya yang kata beliau untuk perbaikan gizi, karena diposko lauknya tidak jauh dari tahu tempe wkwkw.

Di kelompok ini juga saya berkenalan dengan teman-teman saya yang sangat sangat baik, yang sangat sangat peduli dengan

teman lainnya. Yang tidak pelit untuk berbagi makanan. Dan terimakasih untuk teman sekamar saya, sudah mengajarkan banyak hal-hal baru yang belum pernah saya tahu sebelumnya. Rada sedih ternyata setelah ini bakal sangat susah buat bertemu, padahal selama 40 hari barengan terus. Tapi gapapa, semua ada masanya. Terimakasih sudah mewarnai hari-hariku di KKN yang sebelumnya saya menganggap akan sangat membosankan hehe. Love u all

Selama 40 hari berada di Desa Gador, saya belajar untuk menghargai kehidupan sederhana dan nilai-nilai kegotong-royongan yang tercermin dalam setiap aktivitas. Bekerja bersama masyarakat setempat membuka wawasan saya tentang berbagai aspek kehidupan di pedesaan, dari kesulitan hingga kegembiraan.

Selain dari tugas resmi, saya juga menyempatkan diri untuk berinteraksi dengan masyarakat secara informal. Bertegur sapa dengan mereka saat di balai desa, berbicara waktu belanja dipasar atau saat antri mck, atau ikut dalam kegiatan sehari-hari menjadi jendela bagi saya untuk memahami kehidupan mereka secara mendalam. Ini adalah momen-momen yang tidak terencana namun memberikan wawasan yang berharga. Bakal jadi kenangan yang sangat berkesan untuk hidup saya.

Keberadaan di Desa Gador juga menantang paradigma saya tentang kebahagiaan. Meskipun masyarakat desa memiliki keterbatasan dalam hal materi, mereka hidup dengan rasa syukur dan kebahagiaan yang tulus. Sederhananya kehidupan mereka mengajarkan saya bahwa kebahagiaan sejati tidak selalu terletak pada kepemilikan materi, melainkan pada apresiasi terhadap hal-hal kecil dan hubungan sosial yang erat.

Pulang dari KKN, saya membawa banyak kenangan dan pelajaran berharga. Saya merasa lebih dekat dengan esensi kehidupan dan memiliki apresiasi yang lebih dalam terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Pengalaman ini menggugah hati dan memberi saya dorongan untuk terus terlibat dalam proyek sosial di masa depan. Dengan hati yang penuh rasa terima

kasih, saya meninggalkan Desa Gador dengan harapan bahwa kontribusi kami, sekecil apapun, telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perjalanan ini bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang saling belajar dan memperkuat hubungan antarmanusia yang tak terbatas oleh batas geografis.

Kenangan berharga KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Gador

Oleh : Prita Putri Pristawati

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan dengan keilmuan maupun sosial pada waktu dan daerah tertentu. Disebagian Universitas di Indonesia KKN merupakan suatu fase perkuliahan yang sering dilewatkan, juga hanya sekedar untuk mendapatkan nilai, dan KKN juga di beberapa jurusan dipakai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir. Sekarang banyak mahasiswa yang tidak tertarik dengan KKN ini karena mahasiswa jaman sekarang menganggap KKN tidak memiliki manfaat yang berarti. Akan tetapi menurut saya KKN tidak hanya itu saja saya menganggap KKN sebagai wadah bagi saya untuk melihat dunia luar, bagaimana cara hidup dengan lingkungan yang berbeda lalu beradaptasi dan membentuk individu yang sadar akan lingkungan sekitarnya. Disini juga mahasiswa memiliki banyak peran dalam membantu masyarakat dengan cara memberikan informasi-informasi yang jelas dan bermanfaat agar masyarakat berada dalam informasi yang tepat, juga kehadiran mahasiswa bisa memberikan inspirasi kepada masyarakat pelosok bagaimana memiliki cita cita, semangat yang tinggi dan kemauan untuk menjadi orang yang lebih baik.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Warung salman tempatnya sebelah cobek pule, mungkin mahasiswa UIN SATU tidak asing lagi dengan tempat-tempat yang berada di area kampus, waktu itu rapat di dilaksanakan pada hari senin, tanggal 11 Desember 2023 jam 15.00 WIB – selesai.

Pelepasan anggota KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 18 Desember 2023 pukul 07.00 WIB yang di buka oleh bapak rektor Prof. Dr Abd Aziz, M.pdi., KKN ini KKN yang di dilaksanakan terpajang pada tahun ini yang di ikuti banyak mahasiswa kurang lebih 2000 mahasiswa KKN yang siap mengabdikan kepada Masyarakat.

Di tanggal 19 Desember KKN kelompok 1 berangkat ke tempat tujuan, Tempat KKN yang saya tempati adalah Desa Gador, Desa Gador merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Waras.

Kegiatan pembukaan KKN di desa di dilaksanakan pada hari kamis 21 Desember 2023 pukul 08.00 WIB yang di buka oleh bapak kepala desa gador yaitu bapak waras yang di hadiri oleh ibu dosen pembimbing lapangan kami yaitu ibu Ruly Priantilianingtiasari, S.E.,S.Pd.,M.Sy.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari kelompok 1 KKN Desa Gador beragotakan 28 orang Dimana terdiri dari 21 perempuan dan 7 laki-laki, mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk berkontribusi dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan ekonomi, manajemen keuangan, akuntansi, PAI, Bahasa inggris, matematika, Bahasa Indonesia dan lain-lain. Anggota KKN mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama 40 hari. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Di Universitas Islam Negeri Sayiid Ali Rahmatullah ini mengambil tema dengan keluarga masalah. Keluarga Masalah adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera,

dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Secara khusus, konsep keluarga masalah ini dikembangkan oleh LKK-NU. Masalah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin.

Di kelompok 1 KKN Desa Gador membentuk 4 divisi dalam kegiatan KKN yaitu Divisi Kesehatan & lingkungan hidup, Divisi Sosial & Budaya, Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan & teknologi, Divisi ini memiliki proker yang berbeda-beda sesuai dengan yang terjadi di lingkungan Desa Gador. setiap harinya setiap divisi melakukan prokeranya sesuai yang di laksanakan Masyarakat desa Gador.

Saya masuk di kelompok Divisi Kesehatan dan lingkungan hidup terdapat 4 anggota yaitu Prita Putri Pristawati, Puput Setianingsih, Diva Ayu Lestari dan Halwa Yunia Putri. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup setiap hari minggu membantu tapos (Taman Posyadu) yang di laksanakan setiap pukul 08.00 WIB. selain itu juga membantu Pustu (Pukesmas Pembantu) seperti posyandu balita dan membantu kerja bakti di area pustu. selain itu, juga mengikuti senam yang di selenggarakan oleh ibu-ibu PKK yang di ketua oleh ibu lurah selain mengikuti senam dengan ibu-ibu PKK Divisi Kesehatan lingkungan hidup juga mengadakan senam pada pagi hari jam 06.00 yang di laksanakan di balai desa Gador.

Kegiatan KKN ini sangat menyenangkan kita bisa mengenal teman baru dan mendapat ilmu baru dari Masyarakat sekitar, dari hari ke hari tempat nya pada tanggal 20 Januari 2024 selesailah kegiatan KKN kelompok 1 desa Gador, Penutupan KKN desa gador dilaksanakan di malam hari penutupan KKN ini diadakan PENSI (Pentas Seni) yang di meriahkan oleh pemuda dan ibu-ibu

yang ada di desa gador dan ada juga adik-adik lucu yang memeriahkan kegiatan penutupan KKN di desa Gador. suasana harupun meyelimputi kegiatan penutupan KKN, antara sedih dan senang, senangnya kita kelompok 1 sudah selesai melaksanakan proker yang kita susun rapi dari awal kegiatan KKN, sedihnya kita harus berpisah dengan warga sekitar dan adik-adik yang ganteng- ganteng cantik-cantik dan yang lucu, menggemaskan. See You Terimakasih Pelajaran Berharganya Selama 40 Hari....

Peran Kegiatan KKN UIN SATU di Desa Gador dalam Meningkatkan Maslahat Keluarga

Oleh : Puput Setianingsih

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan "KKN" merupakan suatu kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang S-1. Program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa yang telah menempuh 80 sks atau terkadang diambil oleh mahasiswa semester 5 ke atas. Program KKN ini menjadi sarana pembelajaran yang nyata dan model pengejawantahan ilmu yang didapat di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat.

Tahun ini KKN diselenggarakan selama 40 hari yang mana KKN gelombang 1 hanya tersebar di daerah Besuki, Durenan dan Kampak. Gelombang 1 diikuti oleh sekitar dua ribu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk mahasiswa yang tidak kebagian mengikuti KKN gelombang 1 biasanya akan mengikuti KKN gelombang 2 yang dilaksanakan setelah semester 6 selesai atau liburan semester ganjil. Pada tanggal 18 Desember 2023 LP2M melakukan pembekalan sebelum dilepas ke masyarakat. Lokasi KKN saya di desa Gador kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Desember 2023, kami seluruh anggota KKN yang berjumlah 28 orang mengadakan pertemuan untuk membahas program kerja serta bagian masing-masing untuk membawa barang seperti panci, wajan, coper dan lain-lain yang nantinya akan di sampaikan kepada DPL kami yaitu Ibu Ruly Priantilianingstyasari. Saat mengadakan pertemuan tersebut saya sudah mengenal beberapa anggota melalui media sosial seperti instagram.

Kami membentuk grub per divisi dan berkenalan sebelum mengadakan pertemuan. Dari awal saya merasa sangat antusias sekali untuk mengikuti KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup 40 hari berdampingan dengan orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum di ketahui adat budaya setempat.

Pada hari keberangkatan tanggal 19 Desember 2023, kami berkumpul disalah satu kos teman kami. Saya pergi kesana dengan teman divisi saya yang searah dari rumah saya menuju posko KKN. Setibanya di posko KKN kami seluruh anggota membersihkan posko dan tidak langsung melaksanakan acara pembukaan di desa tersebut dikarenakan kepala desa Gador masih diluar kota ada urusan yang tidak bisa ditinggalkan. Di desa Gador ada 2 kelompok KKN yaitu Kelompok KKN Gador 1(kelompok saya) dan Kelompok KKN Gador 2. Setiap kelompok KKN memiliki 2 posko yang terpisah perempuan dan laki-laki agar tidak menimbulkan keresahan masyarakat sekitar. Kami disambut hangat oleh masyarakat desa Gador dan melakukan interaksi selayaknya warga sekitar. Karena tertundanya acara pembukan, lalu pada hari keesokannya kami melakukan anjangsana kepada masyarakat sekitar untuk memeperkenal diri serta melakukan adaptasi dengan warga sekitar.

Acara pembukaan kami kelompok KKN Gador 1 dan Gador 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Desember 2023 di balai desa Gador yang mana acara tersebut berjalan dengan lancar dan dilanjut acara sesi foto bersama DPL kelompok masing-masing. Setiap kelompok memiliki 5 divisi yaitu divisi sosbudgam, divisi komunikasi dan publikasi, divisi pendidikan, divisi ekonomi dan divisi kesehatan lingkungan (divisi saya). Kami memiliki program kerja masing-masing, untuk divisi saya setiap hari minggu jam 09.00-11.00 rutin membantu Tapos atau disebut dengan Taman Posyandu, biasanya ketika setiap divisi melakukan proker yang jadwalnya tidak bentrok maka kami selalu membantu divisi tersebut karena perdivisi hanya terdiri dari 4-5 orang saja. Lalu untuk kegiatan minggu sore kami juga rutin ikut berpartisipasi dalam senam bersama ibu-ibu PKK. Selain itu, kami juga ikut serta membantu posyandu balita yang dilaksanakan satu bulan sekali di balai desa Gador. Lalu kami juga melakukan kerja bakti di Puskesmas pembantu dan ikut serta membantu imunisasi polio di balai desa Gador.

Untuk program kerja unggulan divisi kami yaitu mengadakan sosialisasi cara cuci tangan dengan benar kepada siswa dan siswi TK Gador serta memberikan sedikit bingkisan susu dan roti kepada siswa dan siswi tersebut. Mereka sangat antusias sekali kepada kami, dan sebelum mengadakan sosialisasi tersebut kami melakukan kerja bakti bersama para guru dan siswa-siswi tersebut. Ketika divisi kami sedang tidak ada kegiatan maka kami juga turut serta membantu dan mengikuti proker dari divisi lain seperti mengikuti acara lomba di SD Gador yang dilaksanakan oleh divisi pendidikan, acara tersebut sangat seru sekali. Dan tidak terasa hari-hari yang saya lalui untuk mengikuti KKN tersebut terasa sangat singkat, dan kami pun h-7 sebelum acara penutupan melakukan pamit kepada seluruh masyarakat dan berterima kasih karena sudah diterima baik dan hangat oleh masyarakat sekitar. Dan tidak lupa kami memberikan meja belajar untuk Taman Posyandu agar kelak berguna bagi mereka.

Alhamdulillah KKN kami pun berjalan dengan lancar sampai hari penutupan dan hari kepulangan kami.

Pengembangan Produk UMKM untuk Keluarga Maslahat

Oleh: Risma Ika Putri

Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk keluarga maslahat dapat melibatkan pelatihan keterampilan, pemilihan produk berkelanjutan, dan penerapan prinsip ekonomi syariah. Fokus pada nilai-nilai positif serta dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bidang Produksi Kripik Tempe:

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi platform efektif untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya dalam sektor produksi kripik tempe. Kripik tempe, sebagai produk lokal dengan nilai gizi tinggi, memiliki potensi untuk menjadi pendorong pertumbuhan UMKM di tingkat lokal.

Pertama-tama, melalui KKN, mahasiswa dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang bergerak di bidang produksi kripik tempe. Dengan berbagi pengetahuan terkait proses produksi yang efisien dan inovatif, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk mereka, meningkatkan daya saing, dan menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Selain itu, peningkatan aspek pemasaran juga menjadi fokus dalam pengembangan UMKM kripik tempe melalui KKN. Mahasiswa dapat membantu UMKM dalam strategi pemasaran online dan offline, mencakup pembuatan konten promosi, pembuatan situs web, dan pemanfaatan media sosial. Hal ini

dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas mereka di pasar lokal dan bahkan nasional.

Sebagai bagian dari KKN, dilibatkannya mahasiswa dalam riset pasar dan analisis tren konsumen juga dapat memberikan wawasan berharga kepada pelaku UMKM kripik tempe. Informasi ini dapat membantu mereka mengidentifikasi preferensi konsumen, mengarahkan inovasi produk, dan menyesuaikan strategi pemasaran agar sesuai dengan tuntutan pasar.

Dalam hal pemilihan bahan baku, mahasiswa dapat memberikan saran terkait pemilihan tempe berkualitas tinggi dan cara mengoptimalkan penggunaan bahan baku tersebut. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk kripik tempe dan mendukung keberlanjutan rantai pasok lokal.

Adapun proses pengerjaan kripik tempe ini ada beberapa bahan yang disediakan seperti tempe bahan dasarnya dan juga tepung serta bumbu-bumbu penyedapnya. Pengelolannya biasanya menggunakan alat pemotong tempe agar cepat dalam memotongnya. Setelah itu masuk ke proses pemberian bumbu-bumbu penyedapnya, selanjutnya ke proses penggorengan. Didalam proses penggorengan ini juga tidak sembarangan. Api yang digunakan untuk menggoreng harus stabil dan panas minyak yang digunakan juga harus sesuai dengan suhunya agar dalam penggorengan ini bisa matang dengan baik. Setelah proses penggorengan yaitu peleraman agar minyak yang ada dalam kripik tempe tersebut bisa luruh. Selanjutnya proses pengemasan, dalam pengemasan kripik tempe ini dimasukkan diwadiah plastik lalu diberikan logo nama dari produk kripik tempe ini.

Dengan demikian, melalui KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pengembangan UMKM kripik tempe. Dengan fokus pada pelatihan, pemasaran, riset pasar, dan manajemen bahan baku, KKN dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung

pertumbuhan sektor UMKM yang berpotensi besar di tingkat lokal.

Untuk UMKM selanjutnya adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang tape singkong (Tape Gador):

Tape gador, sebagai produk olahan singkong fermentasi, memiliki potensi besar sebagai produk lokal yang dapat dikembangkan oleh UMKM. Tape ini makanan yang sangat populer dan masih banyak dikonsumsi hingga sekarang. Tape bisa dimakan secara langsung, namun juga bisa menjadi tambahan dalam es campur maupun es buah. Tape memiliki rasa yang asam dan manis hasil dari proses fermentasi, namun mengonsumsi tape berlebihan akan menyebabkan perut kembung dan mudah bergas. Berikut cara cara pembuatan tape singkong sendiri di rumah dan manfaatnya bagi kesehatan. Selain memiliki nilai gizi yang baik, tape gador juga mencerminkan keanekaragaman budaya Indonesia. Oleh karena itu, KKN dapat fokus pada aspek-aspek berikut:

1. Pengembangan Produk dan Inovasi:
2. Mahasiswa dapat membantu UMKM tape gador dalam pengembangan produk dan inovasi, misalnya dengan mengeksplorasi variasi rasa atau menghadirkan penambahan nilai melalui proses kreatif.
3. Pemasaran dan Branding:
4. Tim KKN dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pemasaran dan branding tape gador. Ini mencakup strategi pemasaran online, peningkatan kemasan produk, dan promosi lokal.
5. Pelatihan dan Kapasitas:
6. Memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM dan pekerja terkait agar dapat meningkatkan keterampilan produksi, manajemen bisnis, dan keberlanjutan usaha.
7. Kualitas dan Standar Produksi:

8. Mendukung UMKM dalam memastikan kualitas produk sesuai dengan standar keamanan pangan dan regulasi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar.
9. Pemberdayaan Masyarakat:
10. Menggandeng masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan UMKM tape gador, sehingga tercipta keterlibatan aktif dan pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal.

Adapun cara pembuatan Tape singkong ini sendiri pertama-tama dikupas dan cuci bersih, potong-potong sesuai selera. Kukus singkong hingga matang. Biarkan hingga benar-benar dingin. Tumbuk ragi tape hingga halus. Pindahkan dan tata singkong di wadah plastik yang memiliki penutup. Taburi dengan ragi hingga merata dan tutup wadah. Simpan di dalam lemari makan yang gelap dan suhu ruangan. Diamkan selama 2-3 hari. Tape sudah siap dinikmati.

Adapun tips penting: Pastikan tidak menyentuh singkong yang sudah matang dengan tangan agar tidak terkontaminasi bakteri karena dapat merusak singkong sehingga tak bisa jadi tape. Jika ingin memastikan singkong sudah matang atau belum saat sudah dikukus, gunakan tusuk sate atau garpu. Gunakan pencapit makanan untuk menata singkong di dalam wadah agar tak perlu menyentuh singkong. Bisa menggunakan alas daun pisang jika suka sebelum ditaruh di wadah. Setelah daun pisang dibersihkan dan dipanaskan agar layu. Setelah tape mencapai kematangan yang diinginkan, simpan di kulkas.

Melalui inisiatif KKN ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi UMKM tape gador, tetapi juga untuk masyarakat sekitar dan pembelajaran mahasiswa.

And No One Leaves

Oleh : Salma Valensia

Kegiatan kerja nyata (masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa pilihan KKN. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Reguler Multisektoral selain bisa manage waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat nantinya. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat.

Menyambung cerita di awal, Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setiap periode memiliki tema tertentu. Untuk periode tahun 2023-2024 ini bertemakan "Keluarga Masalah". Keluarga masalah sendiri memiliki definisi keluarga yang dapat memenuhi

kebutuhan pokoknya, baik secara lahir maupun secara batin. Secara lebih luas, definisi keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia, harmonis, dan dapat memberikan kemaslahatan atau kemanfaatan baik bagi anggota keluarganya sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya. Tema ini diusung oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan harapan dapat semakin menyosialisasikan konsep ini dan merealisasikannya di lingkungan masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Minggu pertama merupakan minggu yang cerah tanpa ada hujan dan juga cukup berat untuk para peserta kkn dimana pada minggu ini masih proses penyesuaian diri, buat mereka yang sering tidur dikasur menjadi tidur dilantai beralaskan tikar saja, yang sering bangun langsung makan masakan emak dihadapi kenyataan untuk memasak sendiri, yang sering hidup dengan air berlimpah, disana harus rela berjalan kaki maupun naik kendaraan hanya untuk mencari masjid maupun mushola terdekat. Butuh berhari-hari penyesuaian tubuh ini termasuk aku, sebelum pemetaan dan pembukaan dimulai, kami diberi kebebasan untuk satu sama lain dan warga desa, karena semakin hari berlalu kami mulai mengenal satu sama lain, kami sudah mulai bercanda bersama yang artinya jarak antara kita semakin dekat dan teruntuk masalah air juga sudah teratasi, hanya saja semua itu tidak bertahan lama, semakin saya mengenal desa tersebut, semakin saya seperti menjadi salah satu warga disana, seperti saat saya dan teman-teman melakukan anjungsana ke berbagai rumah warga, kami disambut baik oleh warga disana, tutur kata yang lembut, senyum terukir diwajah, keakrapan warga menjadikan teman teman kkn merasa nyaman dan tentram.

Masing-masing dari kami terbagi menjadi beberapa kelompok divisi, yang tiap divisinya memiliki program kerja tertentu untuk direalisasikan di lingkungan masyarakat Desa Gador. Karena penulis termasuk kedalam kelompok divisi Komunikasi dan Publikasi, kami tidak memiliki program kerja yang

terlalu rumit. Kami hanya berfokus pada dokumentasi dari publikasi di media sosial kelompok. Maka dari itu, kami lebih sering nimbrung, mengikuti kegiatan dari kelompok divisi lain untuk mendokumentasikan kegiatan mereka. Dari sana, kami juga tak luput dari ikut serta membantu dalam menyukseskan program kerja mereka, tentu tetap dalam perintah dan batasan pemilik program kerja itu sendiri. Sedikit banyak kami juga memperoleh ilmu-ilmu baru yang mungkin belum pernah kami pelajari di bangku perkuliahan. Salah satu contohnya adalah ketika kami ikut serta dalam program kerja Divisi Pendidikan dan Teknologi dalam membantu Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 1 Gador, kami mendapatkan ilmu baru tentang bagaimana caranya berhadapan dengan anak-anak seusia 6/7 tahun yang notabene mereka masih lebih sering bercanda dan bermain. Begitu juga dengan kelompok divisi lain, kami memperoleh ilmu-ilmu baru yang belum pernah kami (penulis khususnya) pelajari di bangku perkuliahan.

Diakhir cerita ini aku ingin mengucapkan banyak banyak terimakasih untuk semua warga dan teman-teman KKN di Desa Gador. Karena banyak sekali pengalaman baru yang bisa aku rasakan dan dapatkan selama berada disana. Meski tidak semua hal menyenangkan, tapi aku bahagia bisa mengenal kalian semuanya. Terimakasih Gador, kau telah mengajarkan ku banyak sekali hal. Semoga aku dan kita semuanya bisa sesekali berkunjung kesana lagi.

Menemukan Ilmu Diluar Zona Nyaman

Oleh : Siti Itsna Syamsiyah

Terbiasa dengan zona nyaman perkuliahan dalam lingkup perkotaan dan pedesaan dataran rendah yang selalu terfasilitasi dengan keadaan modern yang lekat dengan keramaian. Tiba-tiba ditantang untuk dapat menyatu dengan keadaan pedesaan pegunungan yang jauh dari keramaian. Melalui sebuah kegiatan yang banyak dikenang sebagai kegiatan paling menyenangkan pada masa perkuliahan yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya Siti Itsna Syamsiyah, biasa dipanggil Itsna dari kecil, saya berasal dari Tulungagung. Saat ini saya berumur 20 tahun.

Sedikit cerita saya sebelum beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Ekonomi Syariah. Langsung saja, malam Sebelum tanggal Pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 40 hari ke depan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Sungguh saya sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan susah tidur, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024,

kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa pilihan KKN. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Reguler Multisektoral selain bisa memanage waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat nantinya. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setiap periode memiliki tema tertentu. Untuk periode tahun 2023-2024 ini bertemakan "Keluarga Masalah". Keluarga masalah sendiri memiliki definisi keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik secara lahir maupun secara batin. Secara lebih luas, definisi keluarga masalah adalah keluarga yang bahagia, harmonis, dan dapat memberikan kemaslahatan/kemanfaatan baik bagi anggota keluarganya sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya. Tema ini diusung oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan harapan dapat semakin menyosialisasikan konsep ini dan merealisasikannya di lingkungan masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Minggu pertama merupakan minggu yang cerah tanpa ada hujan dan juga cukup berat untuk para peserta kkn dimana pada minggu ini masih proses penyesuaian diri, buat mereka yang sering tidur dikasur menjadi tidur dilantai beralaskan tikar saja, yang sering bangun langsung makan masakan mamah dihadapi kenyataan untuk memasak sendiri, yang sering hidup dengan air berlimpah, disana harus rela berjalan kaki maupun naik kendaraan hanya untuk mencari masjid maupun mushola terdekat. Butuh sehari-hari penyesuaian tubuh ini termasuk aku, sebelum pemetaan dan pembukaan dimulai, kami diberi kebebasan untuk

satu sama lain dan warga desa, karena semakin hari berlalu kami mulai mengenal satu sama lain, kami sudah mulai bercanda bersama yang artinya jarak antara kita semakin dekat dan teruntuk masalah air juga sudah teratasi, hanya saja semua itu tidak bertahan lama, semakin saya mengenal desa tersebut, semakin saya seperti menjadi salah satu warga disana, seperti saat saya dan teman-teman melakukan anjongsana ke berbagai rumah warga, kami disambut baik oleh warga disana, tutur kata yang lembut, senyum terukir diwajah, keakrapan warga menjadikan teman teman kkn merasa nyaman dan tentram.

Penerimaan dari warga sekitar yang hangat tersebut ditunjukkan dengan ketika bertemu di jalan ataupun berpapasan saat beraktivitas lainnya tak lupa mereka saling melempar senyum ramah. Dengan senyum yang diberikan warga sekitar setidaknya sedikit menentramkan hati, karena melalui senyuman tersebut menandakan bahwa penerimaan dari warga sekitar baik dan menerima jika nantinya ada individu-individu baru yang sebelumnya tak mereka kenal beraktivitas di lingkungan mereka. Berbagai informasi kami dapatkan dari anjongsana tersebut, mulai dari kondisi sosial masyarakat, remaja, anak-anak, kultur masyarakat, tempat pendidikan formal dan nonformal, tempat peribadatan, mata pencaharian, hingga kendala yang sering dialami warga.

Bertanggung jawab sebagai bendahara dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu pengalaman yang penuh tantangan dan pelajaran berharga. Sebagai seorang bendahara, tugas saya tidak hanya sebatas mengelola keuangan kelompok, tetapi juga melibatkan koordinasi dengan anggota tim. Setiap harinya, saya harus memastikan bahwa pengeluaran dan pemasukan keuangan kelompok tercatat dengan rapi. Proses ini melibatkan keakuratan dan kedisiplinan untuk menghindari potensi kesalahan atau ketidakseimbangan dalam pembukuan. Di tengah kesibukan, saya belajar menghargai setiap rupiah yang

dikelola, menyadari bahwa setiap pengeluaran harus dijelaskan dan bermanfaat bagi proyek KKN.

Selain aspek keuangan, tugas saya juga mencakup komunikasi yang efektif dengan anggota tim. Saya harus dapat menjelaskan setiap kebijakan keuangan dengan jelas, membuka ruang untuk diskusi dan pertanyaan. Ini mengajarkan saya pentingnya komunikasi terbuka dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dari pengalaman ini, saya belajar lebih dari sekadar manajemen keuangan. Saya belajar tentang kepercayaan, tanggung jawab, dan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Menjadi bendahara selama KKN tidak hanya tentang angka-angka, tetapi juga tentang membangun keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam kehidupan nyata.

Dengan terlaksananya kegiatan KKN ini besar harapan saya sebagai mahasiswa apa yang telah kami torehkan selama satu bulan di desa gador bisa berdampak baik dan berkelanjutan. Serta bisa membawa pelajaran baru bagi kami selaku mahasiswa untuk bekal hidup bermasyarakat kedepannya. Perjalanan singkat namun melekat, terimakasih atas kebahagiaan yang telah tercipta selama satu bulan.

Terimakasih terasa sebagai ungkapan paling sederhana, namun dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), maknanya meluas lebih dari sekadar kata-kata. Selesai menjalani KKN, terimakasih yang tulus terlintas dalam setiap sudut pengalaman. Terimakasih kepada masyarakat yang telah membuka pintu rumah dan hatinya, membagi cerita hidup yang menginspirasi. Terimakasih untuk setiap senyum balita yang menjadi saksi perubahan, setiap mata yang bersinar harap saat melihat kelas baru. Terimakasih diucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang menjadi sahabat sejati dalam menghadapi tantangan. Bersama-sama mengejar impian pembangunan, mengatasi masalah, dan berbagi tawa di malam hari.

Namun, terimakasih terbesar tak hanya ditujukan pada orang lain, tetapi pada diri sendiri. KKN memberikan kesempatan untuk meresapi makna keberadaan dan kepedulian. Terimakasih karena melalui setiap upaya, kesulitan, dan sukses, saya menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri saya sendiri. Sampai bertemu dilain kesempatan. Semoga kesehatan senantiasa diberikan oleh Allah SWT kepada kita semua. Aaminn Yarabbal 'Alamin.

Dukungan Masyarakat Pada Kuliah Kerja Nyata Dengan Nuansa Keluarga

Oleh : Yogi Adi Saputra

Program kerja kuliah nyata atau KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilalui oleh mahasiswa. Yang berarti saya Yogi Adi Saputra yang berasal dari prodi manajemen keuangan syariah tentunya harus menjalankan program kkn. 18 desember 2023 merupakan upacara pembukaan kkn UIN SATU Tulungagung yang bertempat di lapangan dekat rektorat di sana mahasiswa diberikan pembekalan berupa peraturan yang harus ditaati ketika KKN salah satunya harus menjaga nama baik kampus.

Desa Gador kecamatan merupakan tempat KKN yang akan saya tempati bersama 28 orang lainnya. Pada hari pertama yaitu tanggal 19 desember merupakan hari pertama kami datang di Desa tersebut. Pada hari pertama Kegiatan yang dilakukan hanya membersihkan posko kkn dan juga membeli kebutuhan pokok seperti air minum dan bahan makanan, pada minggu pertama Kegiatan kami hanya menyusun proker dan juga pembukaan KKN di Balai Desa Gador. Terdapat dua proker yang saya rencanakan selaku penanggung jawab divisi ekonomi yaitu pendampingan serta pembantuan produksi kripik tempe serta melakukan sosialisasi tentang pemasaran digital.

Kegiatan pendampingan dilakukan pada 25 s/d 30 desember, kegiatan diawali dengan membuat tempe sendiri hingga menggoreng tempe menjadi kripik yang renyah dan enak, kripik tempe kemudian di kemas dan diberi label merk serta harga yang kemudian dipasarkan, kelompok kami juga membuat akun

berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan tiktok guna memperluas pangsa pasar. Setelah membantu kegiatan produksi kripik tempe saya diberi tempe satu kresek berukuran sedang, sayapun sangat senang atas apa yang diberikan kepada saya.

Melihat banyaknya umkm di Desa Gador kami melakukan sosialisasi pemasaran digital untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan tentang pemasaran digital yang diharapkan nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Gador. Acara sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari sabtu 6 januari 2024 di Balai Desa Gador. Acara ini dihadiri oleh ibu PKK yang memiliki usaha diantaranya tiwul instan, tape, kripik tempe, dan juga usaha lainnya.

Sabtu 13 januari 2024 merupakan hari dimana divisi pendidikan mengadakan proker di SDN 1Gador dan saya ikut terlibat dalam acara tersebut. Pembukaan diawali dengan sambutan dan juga rasa terima kasih teman-teman KKN untuk semua hal dan bantuan yang telah diberikan oleh SDN 1 Gador, untuk acara perlombaan terdiri dari beberapa lomba yaitu lomba kelereng, lomba estafet batu bata, lomba makan kerupuk, lomba menari dengan balon putra dan putri, lomba balap karung, dan lomba pameran kolase. Senang rasanya melihat adik-adik SDN 1 Gador sangat antusias dalam perlombaan tersebut, saya sempat bertanya kepada mereka "apakah mereka suka dengan acara tersebut?, apakah di sana sering diadakan kegiatan perlombaan seperti itu?" Kemudian mereka menjawab "kami senang kak jika ada lomba-lomba seperti ini, di sini juga jarang ada perlombaan seperti ini", Terlihat dari wajah mereka ketika memperoleh hadiah begitu senang sambil tertawa bersama.

Singkat cerita sampailah hari dimana semua program kerja telah dilaksanakan dan sayapun menjalani kegiatan setiap hari dengan rebahan dan main game Mobile Legen bersama teman teman. Saya senang ketika bermain dengan teman-teman KKN yang setiap malamnya Push Rank, akan tetapi saya terkejut

dengan salah satu teman saya yang suka berkata kotor ketika mabar dia bernama Gilang. Selain ada yang sering berkata kotor teman KKN saya juga ada yang sering kentut sembarangan dia bernama Aditya yang tidak kenal situasi dan kondisi selalu kentut dengan bunyi yang keras.

Pada hari menjelang penutupan saya dan teman KKN pamit dan mengucapkan terimakasih kepada masyarakat sekitar karena dengan bantuan dan dukungan mereka semua kegiatan KKN berjalan dengan lancar, dari sekian banyak tokoh masyarakat saya sangat kagum dengan Bapak Rukani dimana beliau selalu memberikan nasihat yang baik kepada teman-teman KKN, beliau juga membantu kami berbaur kepada masyarakat melalui rutin yasinan, pada hari terakhir saya yasinan bersama beliau saya meminta foto bareng dengan beliau sebagai kenang-kenangan. Selain Bapak Rukani juga banyak tokoh masyarakat dan juga perangkat desa yang banyak membantu teman KKN dalam menyelenggarakan program kerjanya.

Seminggu sebelum penutupan teman-teman KKN disibukan dengan segala persiapan yang ada seperti menyiapkan perlengkapan, susunan acara, tamu undangan, dan juga persiapan untuk penampilan pentas seni untuk memeriahkan acara penutupan KKN kelompok Gador 1. Terdapat banyak pentas seni yang ditampilkan dalam acara tersebut seperti hadran putra dan putri, menyanyi, pertunjukan bela diri, dan lain-lain. Acara penutupan ini diselenggarakan pada hari sabtu tanggal 20 Januari 2024 dengan tujuan supaya acara berkesan dan juga memberikan hiburan kepada masyarakat desa Gador.

Di akhir acara penutupan panitia menyerahkan vandeli sebagai simbol atas dilaksanakannya kegiatan KKN di desa Gador, tidak hanya itu kelompok KKN Gador 1 juga memberikan sebuah layar proyektor untuk mendukung kegiatan di balai desa. Tidak terasa program KKN telah usai dan sayapun berkemas untuk pulang. Hal-hal yang saya dapat dari kegiatan KKN adalah belajar dari berbagai pengalaman dari orang-orang yang saya temui, saya juga

mendapatkan banyak nasihat yang baik dari para tokoh di desa Gador, saya memperoleh banyak keluarga baru di desa tersebut dan saya senang akan hal itu.